



KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM REPUBLIK INDONESIA
KANTOR WILAYAH KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
RUMAH TAHANAN NEGARA KELAS IIB MUNTOK
Jl. Kapten Pierre Tendean No.1 Muntok
Email : rtmuntok@gmail.com

Nomor : W.7.PAS.PAS.5.PR.03.03-0024 05 Januari 2023
Sifat : Penting
Lampiran : 1 berkas
Perihal : Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP)
Tahun 2023 Pada Rutan Kelas IIB Muntok

Yth. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia
Kepulauan Bangka Belitung
di -
tempat

Menindaklanjuti Surat Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Kepulauan Bangka Belitung Nomor : W7.PR.04.03-8111 Tanggal 20 November 2023 perihal Permintaan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Semester II dan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahunan TA 2023, bersama ini dengan hormat kami kirimkan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun Anggaran 2023 dari Rumah Tahanan Negara Muntok.

Demikian kami sampaikan. Atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.



Kepala Rutan,



Ditandatangani secara elektronik oleh :

Achmad Adrian

NIP. 198210242002121001

Tembusan;

1. Sekretaris Jenderal Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI;
2. Inspektorat Jenderal Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI



LKjIP

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2023



RUTAN KELAS IIB MUNTOK

E-mail: rtnmuntok@gmail.com

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah S.W.T, Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas berkat dan anugerah Nya, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Rutan Kelas IIB Muntok Tahun 2023 dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu, sebagai wujud akuntabilitas dan transparansi kinerja dari pelaksanaan tugas dan fungsi dalam rangka mewujudkan *good governance*.

LKjIP (Laporan Kinerja Instansi Pemerintah) Tahun 2023 disusun berdasarkan Perjanjian Kinerja Rutan Kelas IIB Muntok Tahun Anggaran 2023. Sementara itu Perjanjian Kinerja merupakan amanah yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Juknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Perjanjian Kinerja merupakan lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/ kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (outcome) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup outcome yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

Hasil yang diharapkan dengan diterbitkannya LKjIP Tahun 2023 dan dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2023 ini adalah, (1) terwujudnya akuntabilitas instansi pemerintah kepada pihak-pihak yang memberi mandat; (2) terwujudnya pertanggungjawaban kepada pemberi mandat dari unit yang lebih rendah ke unit yang lebih tinggi/ stakeholder; (3) tercapainya kehematan, efisiensi dan efektivitas dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta ketaatan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam rangka pencapaian visi dan misi; (4) terwujudnya perbaikan dalam perencanaan, khususnya perencanaan jangka pendek dan jangka menengah.

Dengan disusunnya LKjIP Tahun 2023 diharapkan dapat menjadi acuan dan sumber informasi yang akuntabel guna meningkatkan kepercayaan masyarakat atas kinerja pemerintah khususnya Rutan Kelas IIB Muntok, disisi lain akan terjadi akselerasi dalam hal waktu dan akurasi.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Rutan Kelas IIB Muntok Tahun 2023 ini masih jauh dari sempurna, baik secara kinerja maupun pelaporannya. Karenanya segala masukan kritik dan saran membangun tentulah menjadi bahan perbaikan penyempurnaan di masa yang akan datang.

Kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam penyelesaian LKjIP Tahun 2023 kami sampaikan ucapan terima kasih. Akhir kata, semoga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Rutan Kelas IIB Muntok ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi kinerja Rutan Kelas IIB Muntok, bermanfaat sebagai bahan masukan bagi pengelolaan, penataan dan peningkatan kinerja Rutan Kelas IIB Muntok.



Muntok, 04 Januari 2024

Kepala Rutan Kelas IIB Muntok



Ditandatangani secara elektronik oleh :

Achmad Adrian, S.H

NIP. 198210242002121001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI	4
DAFTAR TABEL.....	5
IKHTISAR EKSEKUTIF	7
BAB I PENDAHULUAN.....	12
A. Latar Belakang.....	12
B. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi.....	13
C. Maksud dan Tujuan	19
D. Aspek Strategis	19
E. Isu Strategis	19
F. Sistematika Laporan	20
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA.....	21
A. Rencana Strategis.....	21
B. Perjanjian Kinerja	24
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	26
A. Capaian Kinerja Organisasi	26
B. Realisasi Anggaran.....	69
BAB IV PENUTUP	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran	75

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Sasaran Kegiatan, Indikator Kinerja Kegiatan, Target, Realisasi dan Capaian.....	9
Tabel 2. Perjanjian Kinerja Tahun 2023.....	25
Tabel 3. Capaian Kinerja Pada Sasaran Kegiatan	27
Tabel 4. Capaian Target dan Realisasi SK I dan IKK 2.....	30
Tabel 5 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Semester 1 2023 dan 2022.....	30
Tabel 6 Target Jangka Menengah dengan Realisasi Kinerja Organisasi.....	31
Tabel 7. Capaian Target dan Realisasi SK I dan IKK 2.....	32
Tabel 8 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Semester 1 2023 dan 2022.....	33
Tabel 9 Target Jangka Menengah dengan Realisasi Kinerja Organisasi.....	33
Tabel 10. Capaian Target dan Realisasi SK I dan IKK 3	35
Tabel 11 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Semester 1 2023 dan 2022.....	35
Tabel 12 Target Jangka Menengah dengan Realisasi Kinerja Organisasi.....	36
Tabel 13. Capaian Target dan Realisasi SK I dan IKK 4	37
Tabel 14 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Semester I 2023 dan 2022.....	38
Tabel 15 Target Jangka Menengah dengan Realisasi Organisasi.....	38
Tabel 16. Capaian Target dan Realisasi SK I dan IKK 5	40
Tabel 17 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022 dan 2021	40
Tabel 18 Target Jangka Menengah dan Realisasi Organisasi.....	41
Tabel 19. Capaian Target dan Realisasi SK I dan IKK 6	42
Tabel 20 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022 dan 2021	43
Tabel 21 Target Jangka Menengah dan Realisasi Organisasi.....	43
<i>Tabel 22. Capaian Target dan Realisasi SK I dan IKK 7.....</i>	<i>45</i>
Tabel 23 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Semester I 2023 dan 2022.....	45
Tabel 24 Target Jangka Menengah dan Realisasi Organisasi.....	46
Tabel 33. Capaian Target dan Realisasi SK II dan IKK 1.....	48
Tabel 34 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Semester I 2023 dan 2022.....	48
Tabel 35 Target Jangka Menengah dan Realisasi Organisasi.....	48
Tabel 36. Perbandingan Capaian Target dan Realisasi SK II dan IKK II	50
Tabel 37 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Semester I 2023 dan 2022.....	50
Tabel 38 Target Jangka Menengah dan Realisasi Organisasi.....	51
Tabel 39. Capaian Target dan Realisasi SK II dan IKK 3.....	52
Tabel 40 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Semester I 2023 dan 2022.....	53
Tabel 41 Target Jangka Menengah dan Realisasi Organisasi.....	53
Tabel 43. Capaian Target dan Realisasi SK III dan IKK 1	55
Tabel 44 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Semester I 2023 dan 2022.....	55
Tabel 45 Target Jangka Menengah dan Realisasi Organisasi.....	56

Tabel 46. Capaian Target dan Realisasi SK III dan IKK 1	57
Tabel 47 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Semester I 2023 dan 2022.....	58
Tabel 48 Target Jangka Menengah dan Realisasi Organisasi	58
Tabel 49. Capaian Target dan Realisasi SK III dan IKK 3	59
Tabel 50 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Semester I 2023 dan 2022.....	60
Tabel 51 Target Jangka Menengah dan Realisasi Organisasi	61
Tabel 52. Capaian Target dan Realisasi SK III dan IKK 4	62
Tabel 53 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Semester I 2023 dan 2022.....	63
Tabel 54 Target Jangka Menengah dan Realisasi Organisasi	63
Tabel 55. Data Pelanggaran Kode Etik Petugas	64
Tabel 56. Data Gangguan Keamanan dan Ketertiban	64
Tabel 57 Capaian Target dan Realisasi SK IV	66
Tabel 58 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Semester I 2023 dan 2022.....	67
Tabel 59 Target Jangka Menengah dan Realisasi Organisasi	68

IKHTISAR EKSEKUTIF

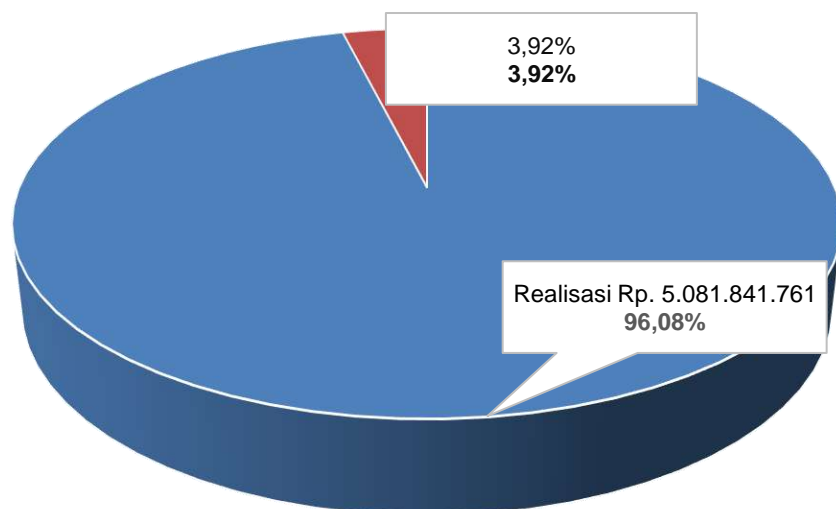
Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Rutan Kelas IIB Muntok Tahun 2023 disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi Rutan Kelas IIB Muntok selama satu tahun dalam rangka melaksanakan misi dan mencapai visi, sehingga diharapkan dari Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) dapat mendorong terlaksananya kinerja pemerintah yang transparan, efektif serta mengedepankan efisiensi dalam mendukung terciptanya pemerintahan yang baik (good governance).

Secara umum pencapaian tujuan dan sasaran Rutan Kelas IIB Muntok hampir memenuhi target, dilihat dari serapan anggaran yang merupakan cermin pelaksanaan kegiatan Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp. 5.081.841.761, (96,08%) dari DIPA Rp. 5.289.330.000,- (per 13 Desember 2023).

Dengan demikian agar terpenuhinya sasaran tersebut yang menjadi target rencana program / kegiatan pada tahun 2023 adalah melaksanakan program antara lain : Program Pelayanan dan Penegakan Hukum dan Program Dukungan Manajemen.

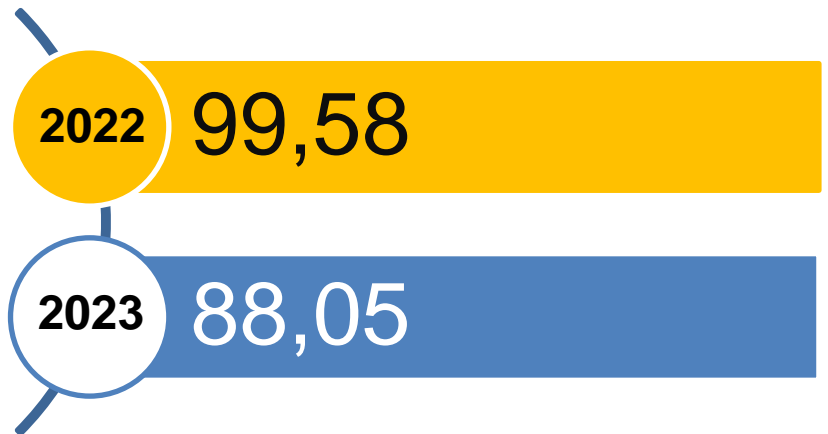
KINERJA KEUANGAN

PAGU RP. 5.289.330.000,-

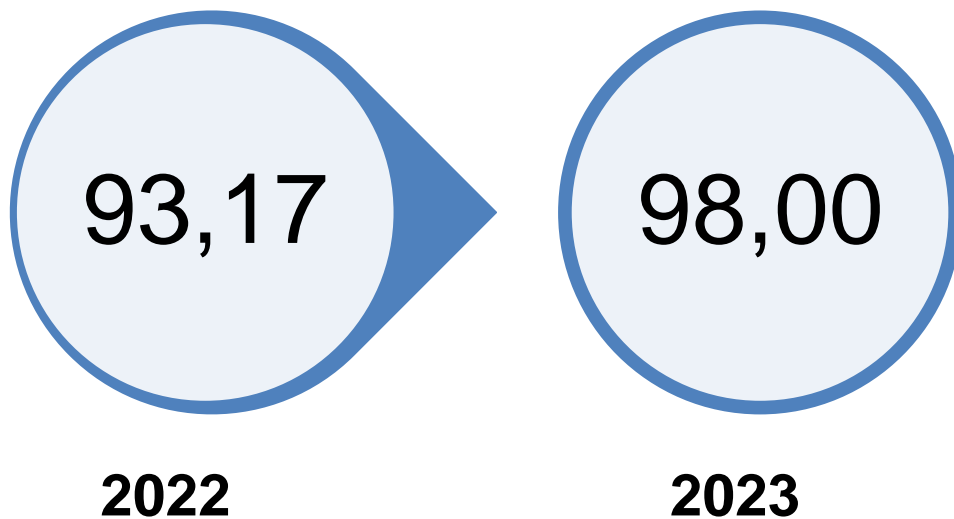


Data per 13 Desember 2023

PENILAIAN SMART



PENILAIAN IKPA



Data per 13 Desember 2023

Pada tahun 2023, Rutan Kelas IIB Muntok mendapatkan anggaran sejumlah Rp. 5.289.330.000 dan per 13 Desember 2023 telah berhasil direalisasikan sebesar Rp. 5.081.841.761 atau sebesar 96,08%. Anggaran digunakan untuk melaksanakan Target Prioritas Nasional serta pelaksanaan tugas dan fungsi lainnya. Pencapaian target tersebut juga sejalan dengan target-target yang terdapat dalam dokumen Rencana Strategis Kementerian Hukum dan HAM 2020-2024 serta Rencana Kerja Tahun 2023 dan sesuai dengan Sasaran Kegiatan beserta Indikator Kinerja Kegiatan. Anggaran tersebut digunakan secara akuntabel dan transparan yang berlandaskan tata nilai “PASTI” yaitu Profesional, Akuntabel, Sinergis, Transparan dan Inovatif, sehingga menghasilkan capaian-capaian sebagai berikut:

Tabel 1 Sasaran Kegiatan, Indikator Kinerja Kegiatan, Target, Realisasi dan Capaian

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian	Anggaran
1.	Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/Tahanan/Anak, Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkotika di wilayah	1. Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan/Narapidana/Anak sesuai dengan standar	80%	100%	125%	Rp. 1.702.437.000
		2. Persentase Tahanan /Narapidana/ Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas	94%	100%	106%	
		3. Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal	97%	Nihil	Nihil	
		4. Persentase Tahanan /Narapidana/ Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani	80%	Nihil	Nihil	
		5. Persentase Tahanan /Narapidana/ lansia yang mendapat layanan kesehatan sesuai standar	85%	100%	117%	

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian	Anggaran
		6. Persentase Tahanan /Narapidana/ Anak berkebutuhan khusus (disabilitas) yang mendapat layanan kesehatan sesuai standar	85%	100%	117%	
		7. Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh)	80%	100%	125%	
2.	Meningkatnya Pelayanan Tahanan di wilayah sesuai standar	1. Persentase menurunnya tahanan yang overstaying	90%	Nihil	Nihil	Tidak terdapat anggaran pada sasaran kegiatan ini, namun program tetap dapat berjalan melalui koordinasi dengan Kantor Wilayah
		2. Persentase Tahanan yang memperoleh Layanan Penyuluhan Hukum	90%	90%	100%	
		3. Persentase Tahanan yang memperoleh Fasilitas Bantuan Hukum	90%	45%	50%	
3.	Meningkatnya Pelayanan Keamanan dan Ketertiban di wilayah sesuai standar	1. Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar	85%	Nihil	Nihil	Rp. 67.080.000
		2. Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah	80%	Nihil	Nihil	
		3. Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh tahanan /Narapidana /anak pelaku gangguan kamtib	85%	Nihil	Nihil	
		4. Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas	80%	Nihil	Nihil	

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian	Anggaran
4.	Meningkatnya Dukungan Layanan Manajemen Satker	1. Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu	1 Layanan	1 Layanan	100%	Rp. 3.519.813.000
		2. Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan kerumahtanggaan	1 Layanan	1 Layanan	100%	
		3. Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai pemsarakatan	1 Layanan	1 Layanan	100%	
		4. Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu	1 Layanan	1 Layanan	100%	
		5. Jumlah Layanan Perkantoran	1 Layanan	1 Layanan	100%	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) merupakan amanat dari Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Pelaksanaan lebih lanjut didasarkan atas Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah sesuai Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja.

Laporan kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja. Dalam LKjIP disajikan capaian pelaksanaan program dan kegiatan pada Rutan Kelas IIB Muntok berserta analisisnya dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran tahun 2023

LKjIP Tahun 2023 Rutan Kelas IIB Muntok dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai: Keberhasilan maupun kegagalan pencapaian kegiatan dan sasaran tahun berjalan dan kendala-kendala yang ditemui dalam pelaksanaan kegiatan dan usaha-usaha yang dilakukan untuk kelancaran pelaksanaan tugas Rutan Kelas IIB Muntok. Sedangkan tujuan Pelaporan Kinerja adalah memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai dan sebagai upaya perbikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya.

Laporan Kinerja Rutan Kelas IIB Muntok merupakan perwujudan kewajiban organisasi untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi Rutan Kelas IIB Muntok dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan secara periodik. Penyusunan LKjIP ini juga merupakan salah satu perwujudan tekad untuk senantiasa bersungguh-sungguh mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan negara dan pembangunan yang didasarkan pada prinsip-prinsip “good governance”.

B. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi

Unit Pelaksana Teknis Pemasarakatan yang selanjutnya disebut UPT Pemasarakatan terdiri dari:

- ❖ Rumah Tahanan Negara yang selanjutnya disebut Rutan yaitu Unit Pelaksana Teknis Pemasarakatan yang menjalankan fungsi pelayanan Tahanan;
- ❖ Lembaga Pemasarakatan yang selanjutnya disebut Lapas yaitu Unit Pelaksana Teknis Pemasarakatan yang menjalankan fungsi pembinaan Narapidana;
- ❖ Lembaga Penempatan Anak Sementara yang selanjutnya disebut LPAS yaitu Unit Pelaksana Teknis Pemasarakatan yang menjalankan fungsi pelayanan anak;
- ❖ Lembaga Pembinaan Khusus Anak yang selanjutnya disebut LPKA yaitu Unit Pelaksana Teknis Pemasarakatan yang menjalankan fungsi pembinaan anak;
- ❖ Balai Pemasarakatan yang selanjutnya disebut Bapas adalah UPT Pemasarakatan yang menjalankan fungsi penelitian kemasarakatan, pendampingan pembimbingan, dan pengawasan; dan
- ❖ Rumah Penyimpanan Benda Sitaan dan Barang Rampasan Negara yang selanjutnya disebut Rupbasan yaitu Unit Pelaksana Teknis Pemasarakatan yang menjalankan fungsi pengelolaan Benda Sitaan dan Barang Rampasan Negara.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor M.04.PR.07.03 Tahun 1985 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Tahanan Negara dan Rumah Penyimpanan Benda Sitaan Negara, Rutan Kelas IIB Muntok mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut :

Tugas : Melaksanakan perawatan terhadap tersangka atau terdakwa sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk menyelenggarakan tugas, Rutan mempunyai fungsi :

- a. melakukan pelayanan tahanan;
- b. melakukan pemeliharaan keamanan dan tata tertib Rutan
- c. melakukan pengeloan Rutan;
- d. melakukan urusan tata usaha.

Rutan sebagai salah satu (satu) UPT Pemasarakatan mempunyai tugas melaksanakan pelayanan tahanan. Dalam melaksanakan tugas pelayanan tahanan, Rutan melakukan kegiatan :

- a. Admisi orientasi
- b. Penilaian dan klasifikasi;

- c. Perawatan tahanan;
- d. Memfasilitasi akses bantuan hukum;
- e. Penyuluhan hukum;
- f. Pengamanan;
- g. Ketatausahaan.

Rutan juga berfungsi membentuk Warga Binaan Pemasyarakatan agar menjadi manusia seutuhnya yang menyadari kesalahan, memperbaiki diri, dan tidak mengulangi tindak pidana sehingga dapat berintegrasi secara sehat dengan masyarakat, dapat aktif berperan dalam pembangunan, dan dapat hidup secara wajar sebagai warga yang baik dan bertanggung jawab.

Dalam rangka melaksanakan tugas pelayanan sebagaimana dimaksud, Rutan berwenang:

- a. Melakukan penggalian data, identitas diri, dan hal-hal lain yang diperlukan;
- b. Memberikan atau tidak memberikan ijin kepada setiap orang untuk masuk atau keluar Rutan;
- c. Melakukan tindakan pengamanan untuk pencegahan dan penanggulangan gangguan keamanan dan ketertiban di Rutan;
- d. Membantu melakukan upaya-upaya penangkapan terhadap tahanan yang melarikan diri dari Rutan;
- e. Melakukan pemeriksaan terhadap surat yang masuk atau keluar bagi Tahanan;
- f. Melakukan pemeriksaan dan pengeledahan terhadap badan dan barang bawaan setiap orang yang masuk atau keluar Rutan;
- g. Melakukan pemeriksaan terhadap Tahanan yang melakukan pelanggaran;
- h. Melakukan pemusnahan terhadap barang-barang hasil pengeledahan
- i. Melakukan pengeluaran Tahanan dari Rutan apabila terjadi keadaan darurat.
- j. Kepala Rutan wajib mengeluarkan demi hukum Tahanan yang telah habis masa penahanan atau perpanjangan penahanannya.

Berdasarkan Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor; M.04-PR.07.03 tahun 1985 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Tahanan Negara dan Rumah Penyimpanan Benda Sitaan Negara dan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi manusia Republik Indonesia Nomor: M.HH-98.KP.04.01 Tahun 2018 tentang Jabatan Pelaksana Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Unit Pelaksana Teknis Pemasyarakatan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

Susunan Organisasi Rutan Kelas IIB Muntok terdiri atas :

1. Sub Seksi Pengelolaan
2. Sub Seksi Pelayanan Tahanan
3. Kesatuan Pengamanan Rutan

Berikut ini bagan susunan struktur organisasi Rutan Kelas IIB Muntok



1. Sub Seksi Pengelolaan

Sub seksi Pengelolaan mempunyai tugas melakukan pengurusan keuangan perlengkapan, rumah tangga dan Kepegawaian di lingkungan Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Muntok, yang terdiri dari bagian:

- a. Keuangan
- b. Kepegawaian
- c. Pengelolaan BMN

2. Sub Seksi Pelayanan Tahanan

Sub seksi Pelayanan Tahanan mempunyai tugas melakukan pengadministrasian dan perawatan, mempersiapkan pemberian bantuan hukum dan penyuluhan bagi tahanan, yang terdiri dari beberapa bagian:

- a. Registrasi
- b. Perawatan

- c. Kesehatan
- d. Pembinaan
- e. Bimbingan Kerja

3. Kesatuan Pengamanan Rutan

Kesatuan Pengamanan Rutan mempunyai tugas memelihara keamanan dan ketertiban Rutan, yang terdiri dari staff keamanan dan 4 (empat) regu pengamanan.

Adapun tugas dan tanggung jawab dari masing-masing bagian dalam struktur organisasi tersebut adalah sebagai berikut :

1. Kepala Rutan

a. Tugas :

Mengkoordinasikan pembinaan kegiatan kerja, administrasi keamanan dan tata tertib serta pengelolaan meliputi urusan kepegawaian, keuangan dan rumah tangga Rutan sesuai peraturan yang berlaku. Dalam rangka pencapaian tujuan yang semaksimal mungkin di Rutan Kelas IIB Muntok

b. Fungsi :

1. Pembinaan warga binaan;
2. Pemberian bimbingan perawatan kesehatan bagi warga binaan;
3. Pembinaan bimbingan kegiatan kerja pengelolaan hasil kerja dan sarana kerja bagi warga binaan;
4. Pemeliharaan keamanan dan ketertiban Rutan Kelas IIB Muntok;
5. Pengurusan tata usaha dan rumah tangga Rutan Kelas IIB Muntok;

c. Uraian Tugas :

1. Menyusun rencana kerja rutan;
2. Melakukan pembinaan bagi warga binaan dengan mengkoordinasikan tugas bimbingan kegiatan kerja dan administrasi keamanan dan tata tertib Rutan Kelas IIB Muntok.
3. Melakukan pengawasan terhadap setiap kegiatan Rutan Kelas IIB Muntok, menilai dan mengesahkan SKP seluruh pegawai Rutan Kelas IIB Muntok;
4. Melakukan pengawasan melekat (waskat) di lingkungan Rutan Kelas IIB Muntok;
5. Menetapkan administrasi pembebasan warga binaan;
6. Menetapkan usulan mutasi warga binaan;
7. Mengkoordinasikan pengelolaan anggaran perawatan gedung pada rutan sesuai dengan peraturan yang berlaku;
8. Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada kantor wilayah;

9. Membantu pembentukan Pokja dengan instansi terkait;
10. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh kepala kantor wilayah;
11. Menerima, meneliti dan menempatkan calon pegawai sesuai dengan formasi pegawai;
12. Menyiapkan, mengkoordinasikan dan menyampaikan laporan bulanan dan triwulan Rutan Kelas IIB Muntok.

2. Kepala Sub Seksi Pengelolaan

- a. Mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk mengurus masalah kepegawaian, keuangan, perlengkapan dan pemeliharaan gedung dan kantor, administrasi Rutan Kelas IIB Muntok.
- b. Uraian Tugas :
 1. Menyusun rencana kegiatan tahunan;
 2. Menindaklanjuti disposisi surat dari Kepala;
 3. Menyiapkan kebutuhan ATK untuk keperluan administrasi dan rumah tangga;
 4. Menetapkan usulan RKAKL;
 5. Membuat laporan dan tugas bulanan, triwulan dan tahunan;
 6. Melakukan konsultasi dengan kepala rutan;
 7. Melaksanakan penertiban absensi pegawai Rutan Kelas IIB Muntok.

3. Kepala Sub Seksi Pelayanan Tahanan

- a. Mempunyai tugas melakukan pendataan, menyusun dan membuat statistik dan dokumentasi warga binaan pemasyarakatan Rutan Kelas IIB Muntok sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas.
- b. Uraian tugas :
 1. Menyusun rencana kerja subsidi pelayanan tahanan;
 2. Meneliti dan mencocokkan sah tidaknya surat perintah/penetapan penahanan (dari penyidik, penuntut umum atau hakim) tentang :
 - Nomor dan tanggal penahanan;
 - Nama dan tanda tangan pihak yang menahan;
 - Cap instansi yang menahan.
 3. Menyerahkan tahanan baru kepada bagian kesehatan untuk dilakukan pemeriksaan secara fisik sebagai salah satu syarat penerimaan tahanan baru;

4. Semua hasil penelitian dan pencocokan dituangkan dalam Berita Acara Penerimaan Tahanan;
5. Memerintahkan kepada anggota staff pendaftaran registrasi untuk :
 - a. Mencatat data surat perintah/penetapan penahanan pada daftar (buku pendaftara) sesuai dengan golongan tahanan yang bersangkutan.
 - b. Mengolah data tahanan berbasis Sistem Database Pemasyarakatan (SDP)
6. Membuat usulan remisi, PB, CB, CMB bagi narapidana sesuai dengan ketentuan yang berlaku
7. Menyusun laporan kerja sub seksi dan dilaporkan kepada kepala rutan.

4. Kepala Kesatuan Pengamanan Rutan

Mempunyai tugas :

1. Mengatur keamanan dan ketertiban rutan;
2. Mengatur rencana keamanan;
3. Mengatur pelayanan kunjungan di rutan;
4. Mengatur jadwal tugas penjagaan;
5. Melakukan pengawasan dan pengurusan surat perlengkapan keamanan;
6. Meminta instruksi dari kepala tentang ada atau tidaknya perubahan tugas penjagaan;
7. Menyusun laporan meliputi laporan bulanan, persediaan senjata api dan alat-alat keamanan rutan;
8. Mengawasi penerimaan, penempatan dan pengeluaran warga binaan;
9. Mengkoordinasikan pemeliharaan keamanan dan ketertiban di rutan
10. Mengawasi penggeledahan barang-barang bawaan warga binaan;
11. Mengadakan pemeriksaan pelanggaran keamanan ketertiban;
12. Mengajukan berita acara pemeriksaan kepada kepala rutan untuk mendapat petunjuk lebih lanjut;
13. Melaksanakan tindak lanjut pelanggaran keamanan dan ketertiban warga binaan sesuai petunjuk kepala rutan;
14. Menyusun laporan kesatuan pengamanan dan menyampaikan laporan kepada atasan.

C. Maksud dan Tujuan

1. Maksud

Adapun maksud dari penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2023 ini adalah sebagai sarana informasi serta pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan oleh Rutan Kelas IIB Muntok

2. Tujuan

Sedangkan tujuan yang diharapkan dari penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) adalah untuk memaparkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan selama satu tahun sesuai dengan Rencana Kinerja Tahunan Rutan Kelas IIB Muntok selama tahun 2023 dan sebagai bahan masukan untuk mengevaluasi seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan sehingga dapat meningkatkan kinerja untuk pelaksanaan rencana kerja pada tahun berikutnya.

D. Aspek Strategis

Rutan Kelas IIB Muntok merupakan Unit Pelaksana Teknis Pemasarakatan satu-satunya di Kabupaten Bangka Barat Provinsi Bangka Belitung. Dalam upaya menjalankan tugasnya sebagai Rumah Tahanan Negara , Rutan Kelas IIB Muntok memiliki potensi yang menjadi salah satu unsur pendorong peningkatan kinerja, dan kualitas pelayanan serta pengawasan kepada stakeholder. Upaya dan Capaian Kinerja Pada Rutan Kelas IIB Muntok menjadi penting karena keberhasilan program pembinaan bagi Warga Binaan Pemasarakatan tergantung dari kinerja yang dilakukan dan upaya apa untuk menghadapi permasalahan dalam pelaksanaan capaian kinerja.

E. Isu Strategis

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi, Rutan Kelas IIB Muntok tak lepas dari permasalahan. Terdapat hal-hal yang perlu menjadi perhatian terkait dengan isu-isu strategis dalam lingkup kinerja Rutan Kelas IIB Muntok yaitu :

1. Rutan Kelas IIB Muntok belum mempunyai Ruang Sentral Arsip
2. Bangunan Rutan Kelas IIB Muntok merupakan bangunan lama yang rawan terhadap gangguan keamanan dan ketertiban.
3. Kurangnya petugas/pegawai baik di bagian pengamanan maupun administrasi.

F. Sistematika Laporan

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Rutan Kelas IIB Muntok Semester II Tahun 2023 berpedoman pada Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : M.HH-01.PR.03 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LkjIP) di Lingkungan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagai berikut :

- Kata Pengantar** : Berisi kata pendahuluan atau pandangan umum secara singkat dan jelas berkaitan dengan laporan kinerja yang ditandatangani oleh penanggung jawab organisasi
- Ikhtisar Eksekutif** : Ringkasan singkat mengenai capaian kinerja dan realisasi anggaran organisasi yang ditetapkan pada perjanjian kinerja.

Bab I Pendahuluan

Menjelaskan secara singkat latar belakang penulisan laporan, tugas , fungsi dan struktur organisasi, maksud dan tujuan, aspek strategis, isu strategis dan sistematika laporan.

Bab II Perencanaan dan Perjanjian Kinerja

Menjelaskan Rencana Strategis yang berisi visi, misi, tujuan dan sasaran strategis serta kebijakan/strategi dalam upaya pencapaian kinerja dan Perjanjian Kinerja yang berisi lembar/dokumen penugasan untuk melaksanakan program/kegiatan.

Bab III Akuntabilitas Kinerja

Menguraikan simpulan umum atas capaian kinerja dan strategi pencapaian kinerja yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja organisasi.

Bab IV Penutup

Menguraikan simpulan umum atas capaian kinerja dan strategi pencapaian kinerja yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja organisasi.

Lampiran :

Perjanjian Kinerja Tahun 2022

Perjanjian Kinerja Tahun 2023

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. Rencana Strategis

Rencana Strategis Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia merupakan penjabaran dari visi, misi, tujuan strategis, kebijakan, program dan kegiatan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Kementerian Hukum dan HAM yang disusun berpedoman pada Rencana Pembangunan jangka Menengah Tahun 2020 – 2024. Rencana Strategis Kementerian Hukum dan HAM Tahun 2020 – 2024, kemudian dijabarkan dalam Rencana Strategis Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Muntok Tahun 2020 – 2024 yang disusun sebagai pedoman dalam 5 (lima) tahun kedepan.

Sesuai arahan Presiden, hal terpenting yang harus dicapai dalam kurun waktu lima tahun kedepan adalah menjadikan peningkatan produktivitas sebagai prioritas. Pelaksanaan pekerjaan tidak lagi kerja berorientasi proses, tapi harus berorientasi pada hasil-hasil. Tugas Pemerintah bukan hanya membuat dan melaksanakan kebijakan, tetapi juga harus memastikan bahwa masyarakat menikmati pelayanan serta hasil pembangunan. Dengan kata lain tugas birokrasi adalah *making deliveed*, menjamin agar manfaat program dirasakan oleh masyarakat. Terdapat 5 (lima) hal yang menjadi arahan dan pedoman dalam pelaksanaan tugas pemerintah kedepan yaitu :

1. Pembangunan SDM agar menjadi pekerja keras, dinamis, terampil, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi;
2. Pembangunan infrastruktur yang menghubungkan kawasan produksi dengan kawasan distribusi, mempermudah akses ke kawasan wisata, mendongkrak lapangan kerja baru dan mengakselerasi nilai tambah perekonomian rakyat;
3. Penyederhanaan dan pemangkasan segala bentuk kendala regulasi yang menghambat penciptaan lapangan kerja dan pengembangan UMKM;
4. Penyederhanaan birokrasi sehingga efektif dan efisien dan
5. Transformasi ekonomi.

Mendasarkan pada hal tersebut dan dengan mempertimbangkan masalah pokok bangsa, tantangan pembangunan yang dihadapi dan capaian pembangunan selama ini, maka visi pembangunan nasional untuk tahun 2020 – 2024 adalah :

“ Terwujudnya Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong”

Upaya untuk mewujudkan visi tersebut adalah melalui 9 Misi Pembangunan yaitu:

1. Peningkatan kualitas manusia Indonesia
2. Struktur ekonomi yang produktif, mandiri dan berdaya saing
3. Pembangunan yang merata dan berkeadilan
4. Mencapai lingkungan hidup yang berkelanjutan
5. Kemajuan budaya yang mencerminkan kepribadian bangsa
6. Penegakan sistem hukum yang bebas korupsi, bermartabat dan terpercaya.
7. Perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada setiap warga.
8. Pengelolaan pemerintah yang bersih, efektif dan terpercaya.
9. Sinergi pemerintah daerah dalam kerangka negara kesatuan.

Berdasarkan hal tersebut, Rutan Kelas IIB Muntok harus berkomitmen untuk mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran Rutan Kelas IIB Muntok serta melaksanakan Renstra Rutan Kelas IIB Muntok Tahun 2020 – 2024 secara profesional, akuntabel, sinergi, transparan, inovatif dan berorientasi pada peningkatan kinerja.

Sebagai langkah awal, untuk dapat mencapai keberhasilan pembangunan dibidang pemasyarakatan periode tahun 2020 – 2024, Rutan Kelas IIB Muntok menetapkan visi, misi, tujuan dan sasaran sebagai berikut :

1. Visi

Secara sederhana dapat dijelaskan bahwa visi adalah kondisi masa depan yang ingin dicapai oleh organisasi.

Visi Rutan Kelas IIB Muntok

“Menjadi rumah tahanan yang terbaik dan terdepan dalam memberikan pembinaan dan pelayanan”

2. Misi

Misi dimaksudkan adalah sesuatu yang harus diemban atau dilaksanakan oleh instansi pemerintah, sebagai penjabaran visi yang telah ditetapkan. Misi organisasi menjelaskan alasan keberadaan suatu organisasi (the reason for being). Misi instansi pemerintah dirumuskan sebagai sesuatu yang jelas dan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi.

Misi Rutan Kelas IIB Muntok

- a. Melakukan pembinaan dan pelayanan yang kreatif, inovatif dan berkesinambungan.
- b. Memberikan pelayanan prima kepada warga binaan dan masyarakat.
- c. Membentuk petugas yang berkarakter dan menjadi tauladan bagi WBP.
- d. Menyajikan sistem pelayanan dan pembinaan berbasis IT.
- e. Menciptakan situasi yang aman dan tertib dari pungli, peredaran narkoba.

3. Tujuan

Tujuan merupakan penjabaran dari misi dan juga dimaksudkan sebagai kerangka dasar serta arah pelaksanaan kebijakan dan kegiatan prioritas pembangunan. Tujuan diartikan sebagai sesuatu (apa) kondisi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu tertentu.

Tujuan Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Muntok adalah sebagai berikut:

- a. Mewujudkan petugas pemasyarakatan yang berkompeten, profesional, akuntabel, sinergi, transparan, inovatif;
- b. Terbangunnya kelembagaan yang profesional, akuntabel, transparan berbasis kinerja;
- c. Peningkatan kualitas penyelenggaraan sistem pemasyarakatan berbasis teknologi informasi (menuju *e-government*);
- d. Peningkatan pembinaan kepribadian dan kemandirian warga binaan pemasyarakatan;
- e. Terpenuhinya hak-hak Warga Binaan Pemasyarakatan Rutan Kelas IIB Muntok;
- f. Terwujudnya reintegrasi sosial Warga Binaan Pemasyarakatan Rutan Kelas IIB Muntok;
- g. Terwujudnya keamanan dan ketertiban Rumah Tahanan Negara.

4. Sasaran

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan yang menggambarkan sesuatu yang akan dicapai melalui serangkaian kebijakan, program, dan kegiatan prioritas agar penggunaan sumber daya dapat efisien dan efektif dalam upaya pencapaian visi dan misi organisasi.

B. Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja merupakan pelaksanaan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Dokumen perjanjian kinerja merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja.

Perjanjian Kinerja pada UPT Pemasarakatan merupakan tekad dan janji rencana kinerja tahunan yang akan dicapai antara pimpinan UPT Pemasarakatan yang menerima amanah / tanggung jawab / kinerja dengan Direktur Jenderal Pemasarakatan sebagai pihak yang memberikan amanah / tanggung jawab / kinerja. Dengan demikian, Perjanjian Kinerja ini merupakan suatu janji kinerja yang akan diwujudkan oleh seorang pejabat penerima amanah kepada atasan langsungnya.

Perjanjian Kinerja ini akan menggambarkan capaian kinerja yang akan diwujudkan oleh UPT Pemasarakatan dalam kurun waktu satu tahun dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya.

Berikut akan diuraikan target kinerja tahun 2023 sesuai dengan indikator setiap sasaran serta kegiatan yang dilakukan dalam upaya mencapai target kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2023 Kepala Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Muntok dengan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Kepulauan Bangka Belitung:

Tabel 2. Perjanjian Kinerja Tahun 2023

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
1.	Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/Tahanan/Anak, Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkotika di wilayah	1. Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan/Narapidana/Anak sesuai dengan standar	80%
		2. Persentase Tahanan /Narapidana/ Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas	94%
		3. Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal	97%
		4. Persentase Tahanan /Narapidana/ Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani	80%
		5. Persentase Tahanan /Narapidana/ lansia yang mendapat layanan kesehatan sesuai standar	85%
		6. Persentase Tahanan /Narapidana/ Anak berkebutuhan khusus (disabilitas) yang mendapat layanan kesehatan sesuai standar	85%
		7. Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh)	80%
2.	Meningkatnya Pelayanan Tahanan di wilayah sesuai standar	1. Persentase menurunnya tahanan yang overstaying	90%
		2. Persentase Tahanan yang memperoleh Layanan Penyuluhan Hukum	90%
		3. Persentase Tahanan yang memperoleh Fasilitas Bantuan Hukum	90%
3.	Meningkatnya Pelayanan Keamanan dan Ketertiban di wilayah sesuai standar	1. Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar	85%
		2. Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah	80%
		3. Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh tahanan /Narapidana /anak pelaku gangguan kamtib	85%
		4. Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas	80%
4.	Meningkatnya Dukungan Layanan Manajemen Satker	1. Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu	1 Layanan
		2. Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan kerumahtanggaan	1 Layanan
		3. Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai pemsarakatan	1 Layanan
		4. Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu	1 Layanan
		5. Jumlah Layanan Perkantoran	1 Layanan

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Kinerja (*performance*) adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/program/kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi, dan visi organisasi yang tertuang dalam rencana strategis (*strategic planning*) suatu organisasi. Suatu kinerja dapat diukur hanya jika organisasi mempunyai kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan. Kriteria-kriteria tersebut dapat berupa tujuan-tujuan atau target-target tertentu yang hendak dicapai. Tanpa ada tujuan atau target, kinerja organisasi tidak mungkin dapat diketahui karena tidak ada tolak ukurnya. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan pada aspek keuangan dan non keuangan sebagai indikator untuk mengukur keberhasilan kinerja Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Muntok yang terintegrasi dalam sistem manajemen organisasi.

Pengukuran Hasil Capaian kinerja adalah proses di mana organisasi menetapkan parameter hasil untuk dicapai oleh program, investasi, dan akuisisi yang dilakukan. Proses pengukuran kinerja seringkali membutuhkan penggunaan bukti statistik untuk menentukan tingkat kemajuan suatu organisasi dalam meraih tujuannya. Tujuan mendasar dibalik dilakukannya pengukuran adalah untuk meningkatkan kinerja secara umum.

Pengukuran Hasil Capaian Kinerja juga merupakan hasil dari suatu penilaian yang sistematis dan didasarkan pada kelompok indikator kinerja kegiatan yang berupa indikator-indikator masukan, keluaran, hasil, manfaat, dan dampak. Pengukuran Hasil Capaian kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi organisasi.

Pengukuran Hasil Capaian Kinerja dilakukan dengan metode membandingkan antara target dengan realisasi. Apabila semakin tinggi realisasi maka menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin baik atau semakin rendah realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin buruk.

Pengukuran capaian kinerja Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Muntok tahun 2023, dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi indikator kinerja pada masing-masing sasaran kegiatan. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan pada aspek kinerja keuangan dan non keuangan sebagai indikator untuk mengukur keberhasilan suatu organisasi yang terintegrasi dalam sistem manajemen organisasi.

Tabel 3. Capaian Kinerja Pada Sasaran Kegiatan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Kinerja
1.	Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/Tahanan/Anak, Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkotika di wilayah	1. Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan/ Narapidana/Anak sesuai dengan standar	80%	100%	125%
		2. Persentase Tahanan /Narapidana/ Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas	94%	100%	106%
		3. Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal	97%	Nihil	Nihil
		4. Persentase Tahanan /Narapidana/ Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani	80%	Nihil	Nihil
		5. Persentase Tahanan /Narapidana/ lansia yang mendapat layanan kesehatan sesuai standar	85%	100%	117%
		6. Persentase Tahanan /Narapidana/ Anak berkebutuhan khusus (disabilitas) yang mendapat layanan kesehatan sesuai standar	85%	100%	117%
		7. Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh)	80%	100%	125%
2.	Meningkatnya Pelayanan Tahanan di wilayah sesuai standar	1. Persentase menurunnya tahanan yang overstaying	90%	Nihil	Nihil
		2. Persentase Tahanan yang memperoleh Layanan Penyuluhan Hukum	90%	100%	111%
		3. Persentase Tahanan yang memperoleh Fasilitas Bantuan Hukum	90%	90%	100%

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Kinerja
3.	Meningkatnya Pelayanan Keamanan dan Ketertiban di wilayah sesuai standar	1. Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar	85%	Nihil	Nihil
		2. Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah	80%	Nihil	Nihil
		3. Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh tahanan /Narapidana /anak pelaku gangguan kamtib	85%	Nihil	Nihil
		4. Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas	80%	Nihil	Nihil
4.	Meningkatnya Dukungan Layanan Manajemen Satker	1. Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu	1 Layanan	1 Layanan	100%
		2. Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan kerumahtanggaan	1 Layanan	1 Layanan	100%
		3. Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai pemsarakatan	1 Layanan	1 Layanan	100%
		4. Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu	1 Layanan	1 Layanan	100%
		5. Jumlah Layanan Perkantoran	1 Layanan	1 Layanan	100%

Keterangan :

Capaian kinerja merupakan dasar dalam menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Perhitungan persentase capaian terdapat dua rumus yaitu :

1. Jika semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin baik atau sebaliknya makin rendah realisasi menunjukkan pencapaian kinerja semakin rendah maka digunakan rumus :

$$\text{Capaian kinerja} = \frac{\text{realisasi}}{\text{target}} \times 100\%$$

2. Jika semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendah pencapaian kinerja atau sebaliknya makin rendah realisasi menunjukkan pencapaian kinerja semakin baik, maka digunakan rumus :

$$\text{Capaian kinerja} = \frac{\text{target} - (\text{realisasi} - \text{target})}{\text{target}} \times 100\%$$

PENJELASAN CAPAIAN KINERJA TAHUN 2023

Sasaran Kegiatan I

Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/ Tahanan/ Anak, Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkotika di Wilayah.

Sasaran Kegiatan ini dicapai dengan 7 (tujuh) indikator kinerja kegiatan yaitu sebagai berikut :

❖ Indikator Kinerja Kegiatan 1 “Persentase pemenuhan layanan makanan bagi tahanan/ narapidana/ anak sesuai dengan standar”.

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Pencapaian indikator kinerja kegiatan yang digunakan yaitu persentase pemenuhan layanan makanan bagi tahanan/ narapidana/ anak sesuai standar. Bahwa berdasarkan data tahun 2023 persentase pemenuhan layanan makanan bagi tahanan /narapidana/ anak sesuai standar telah terpenuhi. Berdasarkan data tersebut, realisasi indikator dapat dihitung melalui rumus sebagai berikut :

$$\% = \frac{\text{Jumlah pemenuhan layanan makanan bagi narapidana sesuai standar yang dipenuhi}}{\text{Jumlah tahanan/narapidana/anak}} \times 100\%$$

$$\% = \frac{188}{188} \times 100\%$$

$$\% = 100\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan persentase diatas maka dapat dihitung capaian indikator kinerja pada tahun 2023 sebagai berikut :

$$\text{Capaian kinerja} = \frac{\text{realisasi}}{\text{target}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Capaian kinerja} &= \frac{100\%}{80\%} \times 100\% \\ &= 125\% \end{aligned}$$

Dengan demikian diperoleh capaian indikator kinerja kegiatan selama tahun 2023 sebesar 125% sehingga perbandingan antara target dan realisasi IKK dapat disajikan sebagai berikut :

Tabel 4. Capaian Target dan Realisasi SK I dan IKK 2

Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
Persentase pemenuhan layanan makanan bagi tahanan/ narapidana/ anak sesuai standar	80%	100%	125%

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2022 dan tahun 2023, realisasi persentase pemenuhan layanan makanan bagi tahanan/ narapidana/ anak sesuai dengan standar tahun 2022 sebesar 100% dan pada tahun 2023 dengan realisasi sebesar 100%.

Tabel 5 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja 2023 dan Tahun 2022

Indikator Kinerja Kegiatan	2022			2023		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase pemenuhan layanan makanan bagi tahanan/ narapidana/ anak sesuai dengan standar	75%	100%	133%	80%	100%	125%

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah yang tertuang dan Renstra Kementerian Hukum dan HAM, target pada tahun 2023 sudah terlampaui. Target capaian kinerja untuk indikator Persentase pemenuhan layanan makanan bagi tahanan/ narapidana/ anak sesuai dengan standar pada Rutan Kelas IIB Muntok tahun 2023 adalah sebesar 80% dengan realisasi sebesar 100%.

Tabel 6 Target Jangka Menengah dengan Realisasi Kinerja Organisasi

Indikator Kinerja Kegiatan	Target				Realisasi Kinerja 2023	Capaian (%)
	2021	2022	2023	2024		
Persentase pemenuhan layanan makanan bagi tahanan/ narapidana/ anak sesuai dengan standar	71%	75%	80%	85%	100%	125

4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun ini dengan Standar Nasional

Indikator kinerja ini tidak memiliki perbandingan standar nasional mengingat kegiatan pengukuran persentase pemenuhan layanan makanan bagi tahanan/ narapidana/ anak sesuai dengan standar hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM.

5. Penyebab Keberhasilan

Penyebab terjadinya keberhasilan pada indikator ini yaitu pemenuhan makanan bagi tahanan/narapidana/ anak telah sesuai mulai dari perencanaan penyelenggaraan makanan seperti perencanaan anggaran, perencanaan menu, perhitungan kebutuhan bahan makanan, pemesanan dan pembelian bahan makanan, penerimaan, penyimpanan, persiapan, pengolahan bahan makanan, pendistribusian makanan, monitoring, evaluasi, pencatatan dan pelaporan. Pelaporan setiap hari melalui siMonev Bama, juga telah dilengkapi dengan Sertifikat Laik Hygiene, Sertifikat Pengelola Jasa Boga, Tata Boga dan Penjamah Makanan.

❖ Indikator Kinerja Kegiatan 2 “Persentase Tahanan/Narapidana/ Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas”

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Pencapaian indikator kinerja kegiatan yang digunakan yaitu persentase tahanan/narapidana/ anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas. Bahwa berdasarkan data tahun 2023 terdapat 188 orang tahanan/narapidana/ anak mendapatkan layanan kesehatan secara berkualitas dari 188

orang tahanan/ narapidana seluruhnya. Berdasarkan data tersebut, realisasi indikator dapat dihitung melalui rumus sebagai berikut :

$$\% = \frac{\text{Jumlah tahanan/narapidana yang menerima layanan kesehatan}}{\text{Jumlah Tahanan/narapidana}} \times 100\%$$

$$\% = \frac{188}{188} \times 100\%$$

$$\% = 100\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan persentase diatas maka dapat dihitung capaian indikator kinerja pada tahun 2023 sebagai berikut :

$$\text{Capaian kinerja} = \frac{\text{realisasi}}{\text{target}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Capaian kinerja} &= \frac{100\%}{94\%} \times 100\% \\ &= 106\% \end{aligned}$$

Dengan demikian diperoleh capaian indikator kinerja kegiatan selama tahun 2023 sebesar 106% sehingga perbandingan antara target dan realisasi IKK dapat disajikan sebagai berikut :

Tabel 7. Capaian Target dan Realisasi SK I dan IKK 2

Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Tahanan /Narapidana/ Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas	94%	100%	106%

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2023 dan 2022, realisasi persentase Tahanan /Narapidana/ Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas tahun 2022 sebesar 100% meningkat pada tahun 2023 sebesar 106%.

Tabel 8 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja 2023 dan 2022

Indikator Kinerja Kegiatan	2022			2023		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Tahanan /Narapidana/ Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas	93%	93%	100%	94%	100%	106%

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah yang tertuang dan Renstra Kementerian Hukum dan HAM, target pada tahun 2023 sudah tercapai. Target capaian kinerja untuk indikator Persentase Tahanan /Narapidana/ Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas pada Rutan Kelas IIB Muntok tahun 2023 adalah sebesar 94% dengan realisasi sebesar 106%.

Tabel 9 Target Jangka Menengah dengan Realisasi Kinerja Organisasi

Indikator Kinerja Kegiatan	Target				Realisasi Kinerja 2023	Capaian (%)
	2021	2022	2023	2024		
Persentase Tahanan /Narapidana/ Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas	92%	93%	94%	95%	100%	106%

4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun ini dengan Standar Nasional

Indikator kinerja ini tidak memiliki perbandingan standar nasional mengingat kegiatan pengukuran persentase tahanan/narapidana/ anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM.

5. Penyebab Keberhasilan

Penyebab keberhasilan pada indikator ini adalah dikarenakan adanya kerjasamanya dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka Barat dan Puskesmas setempat.

❖ Indikator Kinerja Kegiatan 3 “Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal:

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Pencapaian indikator kinerja kegiatan yang digunakan yaitu Persentase tahanan dan narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal oleh Rutan Kelas IIB Muntok. Bahwa berdasarkan data tahun 2023 **tidak ada** tahanan dan narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui). Dengan demikian diperoleh capaian IKK selama semester II tahun 2023 adalah nihil. Berdasarkan data tersebut, realisasi indikator dapat dihitung melalui rumus sebagai berikut :

$$\% \text{ Layanan Kesehatan Maternal} = \frac{A}{B} \times 100\%$$

Keterangan :

A = Jumlah tahanan dan narapidana Perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal

B = Jumlah tahanan dan narapidana Perempuan (ibu hamil dan menyusui)

$$\% = \frac{0}{0} \times 100\%$$

$$\% = 0\% \text{ (Nihil)}$$

Berdasarkan hasil perhitungan persentase diatas maka dapat dihitung capaian indikator kinerja pada tahun 2023 sebagai berikut :

$$\text{Capaian kinerja} = \frac{\text{realisasi}}{\text{target}} \times 100\%$$

$$\text{Capaian kinerja} = \frac{0\%}{97\%} \times 100\%$$

$$= \text{Nihil}$$

Sehingga perbandingan antara target dan realisasi IKK dapat disajikan sebagai berikut :

Tabel 10. Capaian Target dan Realisasi SK I dan IKK 3

Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
Persentase tahanan dan narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui)	97%	NIHIL	NIHIL

Berdasarkan hasil perhitungan di atas capaian kinerja IKK adalah nihil. Target yang ditetapkan adalah sebesar 97% sedangkan realisasinya nihil, sehingga capaiannya nihil. Hal ini disebabkan tidak adanya tahanan dan narapidana perempuan yang hamil dan menyusui di Rutan Kelas IIB Muntok.

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2023 dan 2022, realisasi persentase tahanan dan narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) pada Rutan Kelas IIB Muntok tahun 2022 adalah nihil dan pada tahun 2023 tidak ada tahanan dan narapidana perempuan yang hamil dan menyusui (nihil).

Tabel 11 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja 2023 dan 2022

Indikator Kinerja Kegiatan	2023			2022		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase tahanan dan narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui)	97%	NIHIL	NIHIL	96%	NIHIL	NIHIL

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah yang tertuang dan Renstra Kementerian Hukum dan HAM, target pada tahun 2023 nihil. Target capaian kinerja untuk indikator Persentase tahanan dan narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) pada Rutan Kelas IIB Muntok tahun 2023 adalah sebesar 97% dengan realisasi nihil dikarenakan tidak ada tahanan dan narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui).

Tabel 12 Target Jangka Menengah dengan Realisasi Kinerja Organisasi

Indikator Kinerja Kegiatan	Target				Realisasi Kinerja 2023	Capaian (%)
	2021	2022	2023	2024		
Persentase tahanan dan narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui)	95%	96%	97%	98%	NIHIL	NIHIL

4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun ini dengan Standar Nasional

Indikator Kinerja ini tidak memiliki standar nasional mengingat kegiatan ini pengukuran terhadap persentase pengaduan yang diselesaikan hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

5. Penyebab Keberhasilan

Berdasarkan hasil perhitungan di atas capaian kinerja IKK tahun 2022 adalah Nihil dan untuk capaian IKK tahun 2023 juga nihil dikarenakan tidak ada tahanan dan narapidana perempuan yang hamil dan menyusui.

❖ Indikator Kinerja Kegiatan 4 “Persentase Tahanan/Narapidana/ Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani”

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Pencapaian indikator kinerja kegiatan yang digunakan yaitu Persentase tahanan/narapidana/ anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani oleh Rutan Kelas IIB Muntok. Bahwa berdasarkan data tahun 2023 *tidak ada* tahanan/narapidana/ anak yang mengalami gangguan mental. Dengan demikian diperoleh capaian IKK selama tahun 2023 adalah nihil. Berdasarkan data tersebut, realisasi indikator dapat dihitung melalui rumus sebagai berikut :

$$\% \text{ Pananganan Gangguan Mental} = \frac{A}{B} \times 100\%$$

Keterangan :

A = Jumlah tahanan/ narapidana / anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani

B = Jumlah tahanan/ narapidana/ anak yang mengalami gangguan mental

$$\% = \frac{0}{0} \times 100\%$$

$$\% = 0\% \text{ (Nihil)}$$

Berdasarkan hasil perhitungan persentase diatas maka dapat dihitung capaian indikator kinerja pada tahun 2023 sebagai berikut :

$$\text{Capaian kinerja} = \frac{\text{realisasi}}{\text{target}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Capaian kinerja} &= \frac{0\%}{80\%} \times 100\% \\ &= \text{Nihil} \end{aligned}$$

Sehingga perbandingan antara target dan realisasi IKK dapat disajikan sebagai berikut :

Tabel 13. Capaian Target dan Realisasi SK I dan IKK 4

Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Tahanan/ Narapidna/ Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani.	80%	NIHIL	NIHIL

Berdasarkan hasil perhitungan di atas capaian kinerja IKK adalah nihil. Target yang ditetapkan adalah sebesar 80% sedangkan realisasinya nihil, sehingga capaiannya nihil. Hal ini disebabkan tidak adanya tahanan/narapidana/ anak yang mengalami gangguan mental di Rutan Kelas IIB Muntok.

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2023 dan 2022, realisasi persentase tahanan/narapidana/ anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani oleh Rutan Kelas IIB Muntok 2023 adalah nihil, sedangkan pada tahun 2022 adalah tidak ada tahanan/narapidana/ anak yang mengalami gangguan mental juga nihil.

Tabel 14 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja 2023 dan 2022

Indikator Kinerja Kegiatan	2023			2022		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Tahanan/ Narapidna/ Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani.	80%	NIHIL	NIHIL	70%	NIHIL	NIHIL

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah yang tertuang dan Renstra Kementerian Hukum dan HAM, target pada tahun 2023 nihil. Target capaian kinerja untuk indikator Persentase Tahanan/ Narapidna/ Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani pada Rutan Kelas IIB Muntok tahun 2023 adalah sebesar 80% dengan realisasi nihil dikarenakan tidak ada tahanan dan narapidana Tahanan/ Narapidana/ Anak yang mengalami gangguan mental selama tahun 2023 di Rutan Kelas IIB Muntok.

Tabel 15 Target Jangka Menengah dengan Realisasi Organisasi

Indikator Kinerja Kegiatan	Target				Realisasi Kinerja 2023	Capaian (%)
	2021	2022	2023	2024		
Persentase Tahanan/ Narapidna/ Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani	60%	70%	80%	90%	NIHIL	NIHIL

4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun ini dengan Standar Nasional

Indikator Kinerja ini tidak memiliki standar nasional mengingat kegiatan ini pengukuran terhadap persentase tahanan/narapidana/ anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia

5. Penyebab Keberhasilan

Berdasarkan hasil perhitungan di atas capaian kinerja IKK tahun 2022 dan capaian IKK tahun 2023 adalah nihil dikarenakan tidak ada tahanan/narapidana/ anak yang mengalami gangguan mental (NIHIL).

❖ Indikator Kinerja Kegiatan 5 “Persentase Tahanan/Narapidana/ Lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar”

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Pencapaian indikator kinerja kegiatan yang digunakan yaitu persentase tahanan/narapidana/ lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar. Bahwa berdasarkan tahun 2023 terdapat 2 orang tahanan/narapidana/ lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar dari 2 orang tahanan/ narapidana lansia yang membutuhkan layanan kesehatan. Berdasarkan data tersebut, realisasi indikator dapat dihitung melalui rumus sebagai berikut :

$$\% = \frac{\text{Jumlah tahanan/narapidana lansia yang menerima layanan kesehatan}}{\text{Jumlah tahanan/narapidana Lansia yang membutuhkan layanan kesehatan}} \times 100\%$$

$$\% = \frac{2}{2} \times 100\%$$

$$\% = 100\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan persentase diatas maka dapat dihitung capaian indikator kinerja pada tahun 2023 sebagai berikut :

$$\text{Capaian kinerja} = \frac{\text{realisasi}}{\text{target}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Capaian kinerja} &= \frac{100\%}{85\%} \times 100\% \\ &= 117\% \end{aligned}$$

Dengan demikian diperoleh capaian indikator kinerja kegiatan selama tahun 2023 sebesar 117% sehingga perbandingan antara target dan realisasi IKK dapat disajikan sebagai berikut :

Tabel 16. Capaian Target dan Realisasi SK I dan IKK 5

Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
Persentase tahanan/narapidana/lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85%	100%	117%

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2023 dan 2022, realisasi persentase Tahanan /Narapidana/ lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar tahun 2022 sebesar 100% sama pada tahun 2023 realisasinya sebesar 100%.

Tabel 17 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dan 2022

Indikator Kinerja Kegiatan	2023			2022		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase tahanan/narapidana/lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85%	100%	117%	80%	100%	125%

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah yang tertuang dan Renstra Kementerian Hukum dan HAM, target pada tahun 2023 sudah tercapai. Target capaian kinerja untuk indikator Persentase tahanan/narapidana/ lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar pada Rutan Kelas IIB Muntok tahun 2023 adalah sebesar 85% dengan realisasi sebesar 100%.

Tabel 18 Target Jangka Menengah dan Realisasi Organisasi

Indikator Kinerja Kegiatan	Target				Realisasi Kinerja 2023	Capaian (%)
	2021	2022	2023	2024		
Persentase tahanan/narapidana/lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	75%	80%	85%	90%	100%	117%

4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun ini dengan Standar Nasional

Indikator Kinerja ini tidak memiliki standar nasional mengingat kegiatan ini pengukuran terhadap persentase tahanan/narapidana/ lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

5. Penyebab Keberhasilan

Penyebab keberhasilan pada indikator ini adalah dikarenakan adanya kerjasamanya dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka Barat dan Puskesmas setempat.

❖ Indikator Kinerja Kegiatan 6 “ Persentase Tahanan/Narapidana/ Anak berkebutuhan khusus (disabilitas) yang mendapat layanan kesehatan sesuai standar”

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Pencapaian indikator kinerja kegiatan yang digunakan yaitu persentase tahanan/narapidana/ anak berkebutuhan khusus (disabilitas) yang mendapat layanan kesehatan sesuai standar. Bahwa berdasarkan data tahun 2023 terdapat 1 orang tahanan/narapidana/ anak berkebutuhan khusus (disabilitas) mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar dari 1 orang tahanan/ narapidana anak berkebutuhan khusus (disabilitas) yang membutuhkan layanan kesehatan. Berdasarkan data tersebut, realisasi indikator dapat dihitung melalui rumus sebagai berikut :

$$\% = \frac{\text{Jumlah tahanan disabilitas yang menerima layanan kesehatan}}{\text{Jumlah Tahanan yang membutuhkan layanan kesehatan}} \times 100\%$$

$$\% = \frac{1}{1} \times 100\%$$

$$\% = 100\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan persentase diatas maka dapat dihitung capaian indikator kinerja pada tahun 2023 sebagai berikut :

$$\text{Capaian kinerja} = \frac{\text{realisasi}}{\text{target}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Capaian kinerja} &= \frac{100\%}{85\%} \times 100\% \\ &= 117\% \end{aligned}$$

Dengan demikian diperoleh capaian indikator kinerja kegiatan selama tahun 2023 sebesar 117% sehingga perbandingan antara target dan realisasi IKK dapat disajikan sebagai berikut :

Tabel 19. Capaian Target dan Realisasi SK I dan IKK 6

Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
Persentase tahanan/narapidana/ anak berkebutuhan khusus (disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85%	100%	117%

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2023 dan 2022, realisasi persentase Tahanan /Narapidana/ anak berkebutuhan khusus (disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar tahun 2022 sebesar 100% sama pada tahun 2023 realisasinya sebesar 100%.

Tabel 20 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dan 2022

Indikator Kinerja Kegiatan	2023			2022		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase tahanan/narapidana/ anak berkebutuhan khusus (disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85%	100%	117%	80%	100%	125%

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah yang tertuang dan Renstra Kementerian Hukum dan HAM, target pada tahun 2023 sudah tercapai. Target capaian kinerja untuk indikator Persentase tahanan/narapidana/ anak berkebutuhan khusus (disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar pada Rutan Kelas IIB Muntok tahun 2023 adalah sebesar 85% dengan realisasi sebesar 100%.

Tabel 21 Target Jangka Menengah dan Realisasi Organisasi

Indikator Kinerja Kegiatan	Target				Realisasi Kinerja 2023	Capaian (%)
	2021	2022	2023	2024		
Persentase tahanan/narapidana/ anak berkebutuhan khusus (disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	75%	80%	85%	90%	100%	117%

4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun ini dengan Standar Nasional

Indikator Kinerja ini tidak memiliki standar nasional mengingat kegiatan ini pengukuran terhadap persentase tahanan/narapidana/ anak berkebutuhan khusus (disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

5. Penyebab Keberhasilan

Pada Rutan Kelas IIB Muntok tersedia kamar disabilitas dengan wc duduk , pegangan rambat dan kursi roda, serta sudah terpasangnya guilding block.

❖ Indikator Kinerja Kegiatan 7 “Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh)”.

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja 2023

Pencapaian indikator kinerja kegiatan yang digunakan yaitu Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB positif (berhasil sembuh) oleh Rutan Kelas IIB Muntok. Bahwa berdasarkan data tahun 2023 terdapat 2 orang narapidana TB Positif yang berhasil sembuh. Sehingga perbandingan antara target dan realisasi IKK dapat disajikan sebagai berikut :

Berdasarkan data tersebut, realisasi indikator dapat dihitung melalui rumus sebagai berikut :

$$\% = \frac{\text{Jumlah narapidana dengan TB Positif berhasil sembuh}}{\text{Jumlah Narapidana dengan TB Positif}} \times 100\%$$

$$\% = \frac{2}{2} \times 100\%$$

$$\% = 100\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan persentase diatas maka dapat dihitung capaian indikator kinerja pada tahun 2023 sebagai berikut :

$$\text{Capaian kinerja} = \frac{\text{realisasi}}{\text{target}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Capaian kinerja} &= \frac{100\%}{80\%} \times 100\% \\ &= 125\% \end{aligned}$$

Tabel 22. Capaian Target dan Realisasi SK I dan IKK 7

Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB positif (berhasil sembuh)	80%	100%	125%

Berdasarkan hasil perhitungan di atas capaian kinerja IKK adalah 125%. Target yang ditetapkan adalah sebesar 80% sedangkan realisasinya 100%, sehingga capaiannya 125%.

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2023 dan 2022, realisasi persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB positif (berhasil sembuh) tahun 2022 adalah nihil sedangkan pada tahun 2023 realisasinya 100%.

Tabel 23 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dan 2022

Indikator Kinerja Kegiatan	2023			2022		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB positif (berhasil sembuh)	80%	100%	125%	70%	NIHIL	NIHIL

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah yang tertuang dan Renstra Kementerian Hukum dan HAM, target pada tahun 2023 sudah tercapai. Target capaian kinerja untuk indikator Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-

AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB positif (berhasil sembuh) pada Rutan Kelas IIB Muntok tahun 2023 adalah sebesar 80% dengan realisasi 100%.

Tabel 24 Target Jangka Menengah dan Realisasi Organisasi

Indikator Kinerja Kegiatan	Target				Realisasi Kinerja 2023	Capaian (%)
	2021	2022	2023	2024		
Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB positif (berhasil sembuh)	60%	70%	80%	90%	100%	125%

4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun ini dengan Standar Nasional

Indikator Kinerja ini tidak memiliki standar nasional mengingat kegiatan ini pengukuran terhadap persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB positif (berhasil sembuh) hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

5. Penyebab Keberhasilan

Selama tahun 2023 terdapat 2 narapidana yang mengidap penyakit TB Positif yang berhasil sembuh dikarenakan rutin pengobatannya hingga sembuh dengan bekerja sama dengan Puskesmas Muntok dan Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka Barat.

Sasaran Kegiatan II
Meningkatnya Pelayanan Tahanan di Wilayah Sesuai Standar

Sasaran Kegiatan ini dicapai dengan 3 (tiga) indikator kinerja kegiatan yaitu sebagai berikut :

❖ **Indikator Kinerja Kegiatan 1 “Persentase menurunnya tahanan yang overstaying”**

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Pencapaian indikator kinerja kegiatan yang digunakan yaitu pesentase menurunnya tahanan yang overstaying. Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa target persentase menurunnya tahanan yang overstaying tahun 2023 adalah nihil. Target yang ditetapkan adalah 80% sedangkan realisasinya adalah nihil sehingga capaian kinerjanya adalah nihil dikarenakan tidak adanya tahanan yang overstaying. Berdasarkan data tersebut, realisasi indikator dapat dihitung melalui rumus sebagai berikut :

$$\% \text{ Menurunnya Tahanan yang Overstaying} = \frac{A}{B} \times 100\%$$

Keterangan :

A = Jumlah tahanan overstaying

B = Jumlah tahanan

$$\% = \frac{0}{188} \times 100\%$$

$$\% = 0\% \text{ (Nihil)}$$

Berdasarkan hasil perhitungan persentase diatas maka dapat dihitung capaian indikator kinerja pada tahun 2023 sebagai berikut :

$$\text{Capaian kinerja} = \frac{\text{realisasi}}{\text{target}} \times 100\%$$

$$\text{Capaian kinerja} = \frac{0\%}{90\%} \times 100\%$$

$$= \text{Nihil}$$

Sehingga perbandingan antara target dan realisasi IKK dapat disajikan sebagai berikut

Tabel 25. Capaian Target dan Realisasi SK II dan IKK 1

Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
Persentase menurunnya tahanan yang overstaying	90%	NIHIL	NIHIL

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun sebelumnya

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2023 dan 2022, realisasi persentase menurunnya tahanan yang overstaying pada Rutan Kelas IIB Muntok tahun 2022 adalah nihil dan pada tahun 2023 sama dengan tahun sebelumnya yaitu nihil dikarenakan tidak adanya tahanan yang overstaying.

Tabel 26 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dan 2022

Indikator Kinerja Kegiatan	2023			2022		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase menurunnya tahanan yang overstaying	90%	NIHIL	NIHIL	80%	NIHIL	NIHIL

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah yang tertuang dan Renstra Kementerian Hukum dan HAM, target pada tahun 2023 adalah nihil. Target capaian kinerja untuk indikator Persentase menurunnya tahanan yang overstaying pada Rutan Kelas IIB Muntok tahun 2023 adalah sebesar 90% dengan realisasi nihil dikarenakan disebabkan tidak adanya tahanan yang overstaying selama tahun 2023 di Rutan Kelas IIB Muntok.

Tabel 27 Target Jangka Menengah dan Realisasi Organisasi

Indikator Kinerja Kegiatan	Target				Realisasi Kinerja 2023	Capaian (%)
	2021	2022	2023	2024		
Persentase menurunnya tahanan yang overstaying	70%	80%	90%	100%	NIHIL	NIHIL

4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun ini dengan Standar Nasional

Indikator kinerja ini tidak memiliki standar nasional mengingat kegiatan ini pengukuran terhadap persentase menurunnya tahanan yang overstaying pada Rutan Kelas IIB Muntok hanya dilakukan oleh Kementerian hukum dan HAM.

5. Penyebab Keberhasilan

Tidak ada tahanan overstaying selama tahun 2023. Hal ini disebabkan telah dilaksanakannya Perjanjian Kerjasama Penanganan Overstaying dengan instansi terkait, seperti Kepolisian, Kejaksaan Negeri dan Pengadilan Negeri.

❖ Indikator Kinerja Kegiatan 2 “Persentase Tahanan yang memperoleh layanan Penyuluhan Hukum”

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Pencapaian indikator kinerja kegiatan yang digunakan yaitu persentase tahanan yang memperoleh layanan penyuluhan hukum pada Rutan Kelas IIB Muntok. Di tahun 2023 terdapat jumlah tahanan yang memperoleh layanan penyuluhan hukum sebanyak 102 orang dengan jumlah tahanan sebanyak 102 orang. Berdasarkan data diatas maka dari indikator tersebut dapat dihitung sebagai berikut :

$$\% = \frac{\text{Jumlah tahanan yang menerima layanan penyuluhan hukum}}{\text{Jumlah Tahanan}} \times 100\%$$

$$\% = \frac{102}{102} \times 100\%$$

$$\% = 100\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan persentase diatas maka dapat dihitung capaian indikator kinerja pada tahun 2023 sebagai berikut :

$$\text{Capaian kinerja} = \frac{\text{realisasi}}{\text{target}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Capaian kinerja} &= \frac{100\%}{90\%} \times 100\% \\ &= 111\% \end{aligned}$$

Dengan demikian diperoleh capaian indikator kinerja kegiatan selama tahun 2023 sebesar 111% sehingga perbandingan antara target dan realisasi IKK dapat disajikan sebagai berikut :

Tabel 28. Perbandingan Capaian Target dan Realisasi SK II dan IKK II

Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Tahanan yang memperoleh layanan penyuluhan hukum.	90%	100%	111%

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2023 dan 2022, realisasi persentase tahanan yang memperoleh layanan penyuluhan hukum pada Rutan Kelas IIB Muntok tahun 2022 sebesar 75%, sedangkan pada tahun 2023 sebesar 100%.

Tabel 29 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja 2023 dan 2022

Indikator Kinerja Kegiatan	2023			2022		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Tahanan yang memperoleh layanan penyuluhan hukum.	90%	100%	111%	80%	75%	93%

Berdasarkan hasil penghitungan diatas capaian kinerja IKK tahun 2022 adalah 93% sedangkan untuk capaian IKK tahun 2023 sebesar 111% dengan realisasi sebesar 100%.

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah yang tertuang dan Renstra Kementerian Hukum dan HAM, target pada tahun 2023 sudah tercapai. Target capaian kinerja untuk indikator Persentase Tahanan yang memperoleh layanan penyuluhan hukum pada Rutan Kelas IIB Muntok tahun 2023 adalah sebesar 90% dengan realisasi sebesar 100%.

Tabel 30 Target Jangka Menengah dan Realisasi Organisasi

Indikator Kinerja Kegiatan	Target				Realisasi Kinerja 2023	Capaian (%)
	2021	2022	2023	2024		
Persentase Tahanan yang memperoleh layanan penyuluhan hukum.	70%	80%	90%	100%	100%	111%

4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun ini dengan Standar Nasional

Indikator kinerja ini tidak memiliki standar nasional mengingat kegiatan ini pengukuran persentase tahanan yang memperoleh layanan penyuluhan hukum pada Rutan Kelas IIB Muntok hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM.

5. Penyebab Keberhasilan

Pada indikator ini tahun 2022 dengan target 80% realisasi 75% maka capaian kinerjanya 93%, pada tahun 2023 target 90% realisasi pada tahun 2023 sebesar 100% maka capaian kinerjanya 111%. Pada indikator ini target telah tercapai dikarenakan realisasi telah terlaksananya secara keseluruhan. Penyuluhan hukum tersebut dari Perkumpulan Lembaga Pusat Dukungan Kebijakan Publik Babel (PDKP Babel) dan Lembaga Perlindungan Hukum dan HAM Pancasila Pangkalpinang

❖ Indikator Kinerja Kegiatan 3 “Persentase Tahanan yang memperoleh Fasilitas Bantuan Hukum”.

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Pencapaian indikator kinerja kegiatan yang digunakan yaitu persentase tahanan yang memperoleh fasilitas bantuan hukum pada Rutan Kelas IIB Muntok. Pada tahun 2023 terdapat jumlah tahanan yang memperoleh fasilitas bantuan hukum sebanyak 55 orang dengan jumlah tahanan sebanyak 61 orang. Berdasarkan data diatas maka dari indikator tersebut dapat dihitung realisasinya sebagai berikut :

$$\% = \frac{\text{Jumlah tahanan yang memperoleh bantuan hukum}}{\text{Jumlah Tahanan}} \times 100\%$$

$$\% = \frac{55}{61} \times 100\%$$

$$\% = 90\%$$

Dari hasil persentase diatas dapat dihitung capaian indikator pada tahun 2023 sebagai berikut :

$$\text{Capaian kinerja} = \frac{\text{realisasi}}{\text{target}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Capaian kinerja} &= \frac{90\%}{90\%} \times 100\% \\ &= 100\% \end{aligned}$$

Dengan demikian diperoleh capaian IKK selama tahun 2023 sebesar 100%. Sehingga perbandingan antara target dan realisasi IKK dapat disajikan sebagai berikut :

Tabel 31. Capaian Target dan Realisasi SK II dan IKK 3

Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Tahanan yang memperoleh fasilitas Bantuan Hukum	90%	90%	100%

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa persentase tahanan yang memperoleh fasilitas bantuan hukum tidak tercapai dari target yang telah ditetapkan. Target yang ditetapkan adalah sebesar 90% sedangkan realisasinya adalah 90% sehingga capaian kerjanya adalah 100%.

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya.

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2023 dan 2022, realisasi persentase tahanan yang memperoleh fasilitas bantuan hukum pada Rutan Kelas IIB Muntok tahun 2022 sebesar 57% sedangkan pada tahun 2023 sebesar 90%.

**Tabel 32 Perbandingan Realisasi
dan Capaian Kinerja 2023 dan 2022**

Indikator Kinerja Kegiatan	2023			2022		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Tahanan yang memperoleh fasilitas Bantuan Hukum	90%	90%	100%	80%	57%	71%

Berdasarkan hasil perhitungan diatas capaian kinerja IKK tahun 2023 adalah 100% dengan realisasi sebesar 90%, sedangkan untuk capaian IKK tahun 2022 sebesar 71% dengan realisasi sebesar 57%.

- 3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra**
Jika dibandingkan dengan target jangka menengah yang tertuang dan Renstra Kementerian Hukum dan HAM, target pada tahun 2023 tidak tercapai. Target capaian kinerja untuk indikator Persentase Tahanan yang memperoleh fasilitas bantuan hukum pada Rutan Kelas IIB Muntok tahun 2023 adalah sebesar 90% dengan realisasi sebesar 90%.

Tabel 33 Target Jangka Menengah dan Realisasi Organisasi

Indikator Kinerja Kegiatan	Target				Realisasi Kinerja 2023	Capaian (%)
	2021	2022	2023	2024		
Persentase Tahanan yang memperoleh fasilitas Bantuan Hukum	70%	80%	90%	100%	90%	100%

- 4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun ini dengan Standar Nasional**

Indikator ini tidak memiliki standar nasional mengingat kegiatan ini pengukuran persentase tahanan yang memperoleh fasilitas bantuan hukum pada Rutan Kelas IIB Muntok hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM.

5. Penyebab Keberhasilan

Pada indikator ini target telah tercapai dikarenakan realisasi terlaksananya secara keseluruhan.

6. Analisis Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan

Adapun kegiatan yang dapat menunjang peningkatan keberhasilan persentase pada tahanan yang memperoleh fasilitas bantuan hukum yaitu dengan cara terus melakukan sosialisasi bantuan hukum kepada tahanan yang benar-benar membutuhkan.

Sasaran Kegiatan III
Meningkatnya Pelayanan Keamanan dan Ketertiban di Wilayah Sesuai Standar

Sasaran Kegiatan ini dicapai dengan 4 (empat) indikator kinerja kegiatan yaitu :

❖ Indikator Kinerja Kegiatan 1 “ Persentase Pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar”

1. Pebandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Pencapaian indikator kinerja kegiatan yang digunakan yaitu Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar oleh Rutan Kelas IIB Muntok. Bahwa berdasarkan data tahun 2023 tidak ada pengaduan dari pihak manapun yang masuk ke Rutan Kelas IIB Muntok. Dengan demikian diperoleh capaian IKK selama tahun 2023 adalah nihil. Berdasarkan data tersebut, realisasi indikator dapat dihitung melalui rumus sebagai berikut :

$$\% \text{ Kepatuhan dan Disiplin terhadap Tata Tertib} = \frac{A}{B} \times 100\%$$

Keterangan :

A = Jumlah Pengaduan yang diselesaikan

B = Jumlah Pengaduan yang masuk

$$\% = \frac{0}{0} \times 100\%$$

$$\% = 0\% \text{ (Nihil)}$$

Berdasarkan hasil perhitungan persentase diatas maka dapat dihitung capaian indikator kinerja pada tahun 2023 sebagai berikut :

$$\text{Capaian kinerja} = \frac{\text{realisasi}}{\text{target}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Capaian kinerja} &= \frac{0\%}{85\%} \times 100\% \\ &= \text{Nihil} \end{aligned}$$

Sehingga perbandingan antara target dan realisasi IKK dapat disajikan sebagai berikut :

Tabel 34. Capaian Target dan Realisasi SK III dan IKK 1

Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar	85%	NIHIL	NIHIL

Berdasarkan hasil perhitungan di atas capaian kinerja IKK adalah nihil. Target yang ditetapkan adalah sebesar 85% sedangkan realisasinya nihil, sehingga capaiannya nihil. Hal ini disebabkan tidak adanya pengaduan tahun 2023 yang masuk ke Rutan Kelas IIB Muntok.

2. Persentase Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2023 dan 2022, realisasi persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar pada Rutan Kelas IIB Muntok tahun 2022 adalah nihil dan pada tahun 2023 juga tidak ada pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar (nihil).

Tabel 35 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja 2023 dan 2022

Indikator Kinerja Kegiatan	2023			2022		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar	85%	NIHIL	NIHIL	80%	NIHIL	NIHIL

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah yang tertuang dan Renstra Kementerian Hukum dan HAM, target pada tahun 2023 adalah nihil. Target capaian kinerja untuk indikator Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar pada Rutan Kelas IIB Muntok tahun 2023 adalah sebesar 85% dengan realisasi nihil dikarenakan disebabkan tidak adanya pengaduan selama tahun 2023 yang masuk ke Rutan Kelas IIB Muntok

Tabel 36 Target Jangka Menengah dan Realisasi Organisasi

Indikator Kinerja Kegiatan	Target				Realisasi Kinerja 2023	Capaian (%)
	2021	2022	2023	2024		
Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar	75%	80%	85%	90%	NIHIL	NIHIL

4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun ini dengan Standar Nasional

Indikator Kinerja ini tidak memiliki standar nasional mengingat kegiatan ini pengukuran terhadap persentase pengaduan yang diselesaikan hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

5. Penyebab Keberhasilan

Berdasarkan hasil perhitungan di atas capaian kinerja IKK tahun 2022 adalah nihil, sedangkan untuk capaian IKK tahun 2023 juga nihil tidak ada pengaduan yang masuk ke Rutan Kelas IIB Muntok.

❖ Indikator Kinerja Kegiatan 2 “ Persentase gangguan keamanan dan ketertiban yang dapat dicegah”

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Pencapaian indikator kinerja kegiatan yang digunakan yaitu Persentase gangguan keamanan dan ketertiban yang dapat dicegah oleh Rutan Kelas IIB Muntok. Bahwa berdasarkan data tahun 2023 tidak ada gangguan keamanan dan ketertiban yang terjadi di Rutan Kelas IIB Muntok. Dengan demikian diperoleh capaian IKK selama tahun 2023 adalah nihil. Berdasarkan data tersebut, realisasi indikator dapat dihitung melalui rumus sebagai berikut :

$$\% \text{ Gangguan Kamtib yang Dapat Dicegah} = \frac{A}{B} \times 100\%$$

Keterangan :

A = Jumlah gangguan kamtib yang dapat dicegah

B = Jumlah keseluruhan gangguan kamtib yang terjadi

$$\% = \frac{0}{0} \times 100\%$$

$$\% = 0\% \text{ (Nihil)}$$

Berdasarkan hasil perhitungan persentase diatas maka dapat dihitung capaian indikator kinerja pada tahun 2023 sebagai berikut :

$$\text{Capaian kinerja} = \frac{\text{realisasi}}{\text{target}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Capaian kinerja} &= \frac{0\%}{80\%} \times 100\% \\ &= \text{Nihil} \end{aligned}$$

Sehingga perbandingan antara target dan realisasi IKK dapat disajikan sebagai berikut :

Tabel 37. Capaian Target dan Realisasi SK III dan IKK 1

Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
Persentase gangguan keamanan dan ketertiban yang dapat dicegah	80%	NIHIL	NIHIL

Berdasarkan hasil perhitungan di atas capaian kinerja IKK adalah nihil. Target yang ditetapkan adalah sebesar 80% sedangkan realisasinya nihil, sehingga capaiannya nihil. Hal ini disebabkan tidak adanya gangguan keamanan dan ketertiban di Rutan Kelas IIB Muntok selama tahun 2023.

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja 2023 dengan tahun sebelumnya

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2023 dan 2022, realisasi persentase gangguan keamanan dan ketertiban yang dapat dicegah di Rutan Kelas IIB Muntok tahun 2022 adalah nihil, realisasai yang sama pada tahun 2023 yaitu nihil dikarenakan tidak ada gangguan keamanan dan ketertiban.

Tabel 38 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja 2023 dan 2022

Indikator Kinerja Kegiatan	2023			2022		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase gangguan keamanan dan ketertiban yang dapat dicegah	80%	NIHIL	NIHIL	70%	NIHIL	NIHIL

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah yang tertuang dan Renstra Kementerian Hukum dan HAM, target pada tahun 2023 adalah nihil. Target capaian kinerja untuk indikator Persentase gangguan keamanan dan ketertiban yang dapat dicegah pada Rutan Kelas IIB Muntok tahun 2023 adalah sebesar 80% dengan realisasi nihil dikarenakan disebabkan tidak adanya gangguan keamanan dan ketertiban selama tahun 2023 di Rutan Kelas IIB Muntok.

Tabel 39 Target Jangka Menengah dan Realisasi Organisasi

Indikator Kinerja Kegiatan	Target				Realisasi Kinerja 2023	Capaian (%)
	2021	2022	2023	2024		
Persentase gangguan keamanan dan ketertiban yang dapat dicegah	60%	70%	80%	90%	NIHIL	NIHIL

4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun ini dengan Standar Nasional

Indikator kinerja ini tidak memiliki perbandingan standar nasional mengingat kegiatan pengukuran persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah oleh Rutan Kelas IIB Muntok hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM.

5. Penyebab Keberhasilan

Penyebab keberhasilan pada indikator ini adalah tidak adanya gangguan keamanan dan ketertiban yang terjadi di Rutan Kelas IIB Muntok.

❖ **Indikator Kinerja Kegiatan 3 “Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh tahanan/ narapidana/anak pelaku gangguan kamtib”.**

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Pencapaian indikator kinerja kegiatan yang digunakan yaitu persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh tahanan/narapidana/ anak pelaku gangguan kamtib. Bahwa berdasarkan data tahun 2023 tidak ada gangguan keamanan dan ketertiban di Rutan Kelas IIB Muntok. Dengan demikian diperoleh capaian IKK selama semester II tahun 2023 adalah NIHIL. Berdasarkan data tersebut, realisasi indikator dapat dihitung melalui rumus sebagai berikut :

$$\% \text{ Kepatuhan dan Disiplin terhadap Tata Tertib} = \frac{A}{B} \times 100\%$$

Keterangan :

A = Jumlah tahanan/ narapidana/ anak pelaku gangguan kamtib yang mengulangi pelanggarannya

B = Jumlah pelaku gangguan kamtib

$$\% = \frac{0}{0} \times 100\%$$

$$\% = 0\% \text{ (Nihil)}$$

Berdasarkan hasil perhitungan persentase diatas maka dapat dihitung capaian indikator kinerja pada tahun 2023 sebagai berikut :

$$\text{Capaian kinerja} = \frac{\text{realisasi}}{\text{target}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Capaian kinerja} &= \frac{0\%}{85\%} \times 100\% \\ &= \text{Nihil} \end{aligned}$$

Sehingga perbandingan antara target dan realisasi IKK dapat disajikan sebagai berikut :

Tabel 40. Capaian Target dan Realisasi SK III dan IKK 3

Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh tahanan/narapidana/ anak pelaku gangguan kamtib	85%	NIHIL	NIHIL

Berdasarkan hasil perhitungan di atas capaian kinerja IKK adalah nihil. Target yang ditetapkan adalah sebesar 85% sedangkan realisasinya nihil, sehingga capaiannya nihil. Hal ini disebabkan tidak adanya gangguan keamanan dan ketertiban di Rutan Kelas IIB Muntok selama tahun 2023.

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja 2023 dengan tahun sebelumnya

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2023 dan 2022, realisasi persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh tahanan/narapidana/ anak pelaku gangguan kamtib pada Rutan Kelas IIB Muntok tahun 2022 adalah nihil sedangkan pada tahun 2023 adalah tidak adanya gangguan keamanan dan ketertiban di Rutan Kelas IIB Muntok (nihil), realisasinya sama antara tahun 2022 dengan semester II tahun 2023.

Tabel 41 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja 2023 dan 2022

Indikator Kinerja Kegiatan	2023			2022		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh tahanan/ narapidana/ anak pelaku gangguan kamtib	85%	NIHIL	NIHIL	80%	NIHIL	NIHIL

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah yang tertuang dan Renstra Kementerian Hukum dan HAM, target pada tahun 2023 nihil. Target capaian kinerja untuk indikator Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh tahanan/ narapidana/ anak pelaku gangguan kamtib pada Rutan Kelas IIB Muntok tahun 2023 adalah sebesar 85% dengan realisasi nihil dikarenakan disebabkan tidak adanya gangguan keamanan dan ketertiban selama tahun 2023 di Rutan Kelas IIB Muntok.

Tabel 42 Target Jangka Menengah dan Realisasi Organisasi

Indikator Kinerja Kegiatan	Target				Realisasi Kinerja 2023	Capaian (%)
	2021	2022	2023	2024		
Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh tahanan/narapidana/ anak pelaku gangguan kamtib	75%	80%	85%	90%	NIHIL	NIHIL

4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun ini dengan Standar Nasional

Indikator kinerja ini tidak memiliki perbandingan standar nasional mengingat kegiatan pengukuran persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh tahanan/narapidana/ anak pelaku gangguan kamtib oleh Rutan Kelas IIB Muntok hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM.

5. Penyebab Keberhasilan

Penyebab keberhasilan pada indikator ini adalah tidak adanya gangguan keamanan dan ketertiban yang terjadi di Rutan Kelas IIB Muntok.

❖ Indikator Kinerja Kegiatan 4 “Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas”

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Pencapaian indikator kinerja kegiatan yang digunakan yaitu persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas. Bahwa berdasarkan data tahun 2023 tidak ada gangguan keamanan dan ketertiban di Rutan Kelas IIB Muntok. Dengan demikian diperoleh capaian IKK selama tahun 2023 adalah NIHIL. Berdasarkan data tersebut, realisasi indikator dapat dihitung melalui rumus sebagai berikut :

$$\% \text{ Pemulihan Kondisi Keamanan Pasca Gangguan Kamtib} = \frac{A}{B} \times 100\%$$

Keterangan :

A = Jumlah Pemulihan Kondisi Keamanan Pasca Gangguan Kamtib secara Tuntas

B = Jumlah Gangguan Kamtib

$$\% = \frac{0}{0} \times 100\%$$

$$\% = 0\% \text{ (Nihil)}$$

Berdasarkan hasil perhitungan persentase diatas maka dapat dihitung capaian indikator kinerja pada tahun 2023 sebagai berikut :

$$\text{Capaian kinerja} = \frac{\text{realisasi}}{\text{target}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Capaian kinerja} &= \frac{0\%}{80\%} \times 100\% \\ &= \text{Nihil} \end{aligned}$$

Sehingga perbandingan antara target dan realisasi IKK dapat disajikan sebagai berikut :

Tabel 43. Capaian Target dan Realisasi SK III dan IKK 4

Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas.	80%	NIHIL	NIHIL

Berdasarkan hasil perhitungan di atas capaian kinerja IKK adalah nihil. Target yang ditetapkan adalah sebesar 80% sedangkan realisasinya nihil, sehingga capaiannya nihil. Hal ini disebabkan tidak adanya gangguan keamanan dan ketertiban di Rutan Kelas IIB Muntok selama tahun 2023.

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja 2023 dengan tahun sebelumnya

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2023 dan 2022, realisasi persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas pada Rutan Kelas IIB Muntok tahun 2022 adalah nihil sedangkan pada tahun 2023 adalah tidak adanya gangguan keamanan dan ketertiban di Rutan Kelas IIB Muntok (nihil).

Tabel 44 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja 2023 dan 2022

Indikator Kinerja Kegiatan	2023			2022		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas.	80%	NIHIL	NIHIL	70%	NIHIL	NIHIL

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah yang tertuang dan Renstra Kementerian Hukum dan HAM, realisasi pada tahun 2023 adalah nihil. Target capaian kinerja untuk indikator Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas pada Rutan Kelas IIB Muntok tahun 2023 adalah sebesar 80% dengan realisasi nihil dikarenakan disebabkan tidak adanya gangguan keamanan dan ketertiban selama tahun 2023 di Rutan Kelas IIB Muntok.

Tabel 45 Target Jangka Menengah dan Realisasi Organisasi

Indikator Kinerja Kegiatan	Target				Realisasi Kinerja 2023	Capaian (%)
	2021	2022	2023	2024		
Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas.	60%	70%	80%	90%	NIHIL	NIHIL

4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun ini dengan Standar Nasional

Indikator kinerja ini tidak memiliki perbandingan standar nasional mengingat kegiatan pengukuran persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah oleh Rutan Kelas IIB Muntok hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM.

5. Penyebab Keberhasilan

Penyebab keberhasilan pada indikator ini adalah tidak adanya gangguan keamanan dan ketertiban yang terjadi di Rutan Kelas IIB Muntok.

**Tabel 46. Data Pelanggaran Kode Etik Petugas
Periode Januari s/d Desember 2023**

No	Jenis Hukuman Disiplin	Bulan												Jumlah
		Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	
1	Hukuman Disiplin Ringan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Hukuman Disiplin Sedang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Hukuman Disiplin Berat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
TOTAL			-	-	-	-	-			-	-	-	-	-

**Tabel 47. Data Gangguan Keamanan dan Ketertiban
Periode Januari s/d Desember Tahun 2023**

No	Jenis Gangguan	Bulan												JUMLAH
		Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	
1	Pelarian	-	-	-	-	-	-							-
2	Penyelundupan Narkoba	-	-	-	-	-	-							-
3	Perkelahian	-	-	-	-	-	-							-
4	Penganiayaan / Kekerasan	-	-	-	-	-	-							-
5	Kerusuhan	-	-	-	-	-	-							-
6	Pemberontakan	-	-	-	-	-	-							-
7.	Penggunaan Handphone	-	-	-	-	-	-							-
8.	Perbuatan Asusila	-	-	-	-	-	-							-
9.	Melawan Petugas	-	-	-	-	-	-							-
10.	Mengonsumsi minuman mengandung alkohol	-	-	-	-	-	-							-
11.	Pelanggaran Tata Tertib dalam Rutan	-	-	-	-	-	-							-
TOTAL			-	-	-	-	-							-

Sasaran Kegiatan IV
Meningkatnya Dukungan Layanan Manajemen Satker

Sasaran Kegiatan ini dicapai dengan 5 (lima) indikator kinerja kegiatan yaitu :

1. Indikator Kinerja : Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasyarakatan dan Pelaporan yang akuntabel tepat waktu.
Jumlah penyusunan laporan keuangan pada tahun 2023 sebanyak 1 layanan dari target 1 layanan sehingga persentase capaian 100%.
2. Indikator Kinerja : Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan kerumahtanggaan
Jumlah penyusunan dokumen pengelolaan BMN dan kerumahtanggaan pada tahun 2023 sebanyak 1 layanan dari target 1 layanan sehingga persentase capaian 100%.
3. Indikator Kinerja : Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai pemasyarakatan
Jumlah penyusunan dokumen pengelolaan data dan peningkatan kompetensi pegawai pemasyarakatan pada tahun 2023 sebanyak 1 layanan dari target 1 layanan sehingga persentase capaian 100%.
4. Indikator Kinerja : Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu.
Jumlah penyusunan dokumen pelaksanaan anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu tahun 2023 sebanyak 1 layanan dari target 1 layanan sehingga persentase capaian 100%.
5. Indikator Kinerja : Jumlah Layanan Perkantoran
Jumlah layanan perkantoran tahun 2023 sebanyak 1 layanan dari target 1 layanan sehingga persentase capaian 100%.

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Pencapaian indikator kinerja kegiatan yang digunakan yaitu:

- a. Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasyarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu.
- b. Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan kerumahtanggaan

- c. Terpenuhinya data dan kompetensi pegawai pemasyarakatan
- d. Tersusunnya dokumen pelaksanaan anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel tepat waktu
- e. Jumlah layanan perkantoran

Bahwa berdasarkan data tahun 2023 realisasi dari masing-masing indikator kinerja kegiatan adalah 1 layanan dengan target dari masing-masing indikator kinerja kegiatan adalah 1 layanan. Dengan demikian diperoleh capaian dari tiap IKK selama tahun 2023 adalah sebesar 100%. Sehingga perbandingan antara target dan realisasi IKK dapat disajikan sebagai berikut

Tabel 48 Capaian Target dan Realisasi SK IV

Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
1. Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasyarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu	1 Layanan	1 Layanan	100%
2. Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan kerumahtanggaan	1 Layanan	1 Layanan	100%
3. Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai pemasyarakatan	1 Layanan	1 Layanan	100%
4. Tersusunnya dokumen pelaksanaan anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel tepat waktu	1 Layanan	1 Layanan	100%
5. Jumlah layanan perkantoran	1 Layanan	1 Layanan	100%

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja 2023 dengan tahun sebelumnya

Berdasarkan hasil perbandingan tahun 2023 dan 2022, realisasi dari masing-masing indikator kinerja kegiatan Sasaran Kegiatan IV “Meningkatnya Dukungan Layanan Manajemen Satker” pada Rutan Kelas IIB Muntok tahun 2022 sebesar 100%, sedangkan pada tahun 2023 adalah sama dengan tahun 2022 yaitu sebesar 100%. Perbandingan tersebut dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

Tabel 49 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja 2023 dan 2022

Indikator Kinerja Kegiatan	2023			2022		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Masyarakat dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu	1 Layanan	1 Layanan	100%	1 Layanan	1 Layanan	100%
Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan kerumahtanggaan	1 Layanan	1 Layanan	100%	1 Layanan	1 Layanan	100%
Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai masyarakat	1 Layanan	1 Layanan	100%	1 Layanan	1 Layanan	100%
Tersusunnya dokumen pelaksanaan anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel tepat waktu	1 Layanan	1 Layanan	100%	1 Layanan	1 Layanan	100%
Jumlah layanan perkantoran	1 Layanan	1 Layanan	100%	1 Layanan	1 Layanan	100%

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah yang tertuang dan Renstra Kementerian Hukum dan HAM, target pada tahun 2023 pada masing-masing indikator kinerja kegiatan Sasaran Kegiatan IV “Meningkatnya Dukungan Layanan Manajemen Satker” pada Rutan Kelas IIB Muntok sudah mencapai target. Target capaian kinerja untuk masing-masing indikator kinerja kegiatan tahun 2023 adalah 1 layanan dengan realisasi 1 layanan.

Tabel 50 Target Jangka Menengah dan Realisasi Organisasi

Indikator Kinerja Kegiatan	Target				Realisasi Kinerja Tahun 2023	Capaian (%)
	2021	2022	2023	2024		
Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	100%
Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan kerumahtanggaan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	100%
Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai pemsarakatan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	100%
Tersusunnya dokumen pelaksanaan anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel tepat waktu	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	100%
Jumlah layanan perkantoran	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	100%

4. Perbandingan Realisasi Tahun 2023 dengan Standar Nasional

Indikator kinerja ini tidak memiliki perbandingan standar nasional mengingat pengukuran kegiatan pada setiap indikator kinerja kegiatan Sasaran Kegiatan “Meningkatnya Layanan Dukungan Manajemen Satker” hanya dilakukan oleh Kementerian Hukum dan HAM dengan penanggung jawab Kepala Lapas/ Rutan/ LPKA/ Bapas dan Rupbasan.

5. Penyebab Keberhasilan

Penyebab keberhasilan pada setiap indikator kinerja kegiatan Sasaran Kegiatan “Meningkatnya Layanan Dukungan Manajemen Satker” adalah sumber daya manusia yang menjalankan tugas pokok dan fungsinya secara optimal selain itu juga melaksanakan

fungsi koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unsur di lingkungan Rutan Kelas IIB Muntok.

B. Realisasi Anggaran

Pada tahun 2023, Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Muntok mendapat dukungan anggaran sejumlah Rp. 5.289.330.000,- hingga 13 Desember 2023 berhasil merealisasikan sejumlah Rp. 5.081.841.761 atau sebesar 96,08%. Berikut perbandingan realisasi anggaran pada Rutan Kelas IIB Muntok Tahun 2022 dan 2023:

Tabel 60 Perbandingan Realisasi Anggaran Tahun 2022 dan 2023

Jenis Belanja	Pagu	Realisasi	Sisa	%
Tahun 2022				
Belanja Pegawai	Rp. 2.815.858.000	Rp. 2.813.430.852	Rp. 2.427.148	99,91%
Belanja Barang	Rp. 2.112.746.000	Rp. 2.032.787.016	Rp. 79.958.984	96,22%
Belanja Modal	Rp. 56.000.000	Rp. 56.000.000	-	100%
Total	Rp. 4.984.604.000	Rp. 4.902.217.868	Rp. 82.386.132	98,35%
Tahun 2023				
Belanja Pegawai	Rp. 2.912.795.000	Rp. 2.891.566.350	Rp. 21.228.650	99,27%
Belanja Barang	Rp. 2.376.535.000	Rp. 2.190.275.411	Rp. 186.259.589	92,16%
Belanja Modal	Rp. -	Rp. -	-	0%
Total	Rp. 5.289.330.000	Rp. 5.081.841.761	Rp. 207.488.239	96,08%

Serapan Anggaran per Sasaran Kegiatan

Berikut data penyerapan Rutan Kelas IIB Muntok per sasaran kegiatan sehingga terlihat penggunaan anggaran dalam setiap pencapaian sasaran kegiatan Rutan Kelas IIB Muntok.

SASARAN KEGIATAN	PAGU	REALISASI	PERSENTASE
Sasaran Kegiatan 1	Rp. 1.702.437.000	Rp. 1.575.363.805	92.54%
Sasaran Kegiatan 2	-	-	100%
Sasaran Kegiatan 3	Rp. 67.080.000	Rp. 62.595.000	93.31%
Sasaran Kegiatan 4	Rp. 3.519.813.000	Rp. 3.443.882.956	97.84%
Total	Rp. 5.289.330.000	Rp. 5.081.841.761	96.08%

Pada tahun 2023 tidak terdapat pagu anggaran pada sasaran kegiatan 2 (Terkait Penyuluhan Hukum dan Fasilitasi Bantuan Hukum), namun tetap berjalan dengan berkoordinasi melalui Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Kep. Bangka Belitung sehingga kegiatan tersebut dapat berjalan dengan baik.

C. Capaian Kinerja Anggaran

1) Nilai Kinerja pada Aplikasi SMART DJA

Dalam rangka penerapan Penganggaran Berbasis Kinerja dan memudahkan satuan kerja dalam melakukan monitoring dan evaluasi kinerja program secara mandiri, Kementerian/Lembaga menginput capaian kinerja pada aplikasi berbasis website Kementerian Keuangan yaitu Aplikasi SMART DJA. Aplikasi SMART DJA dapat diakses melalui laman : <https://smart.kemenkeu.go.id>. Sub Komponen penilaian yang dilakukan dengan melihat dari 4 variabel yaitu :

- Capaian keluaran, bobot 100%
- Penyerapan Anggaran, bobot 96,08%
- Efisiensi, bobot 3,92%
- Konsistensi Penyerapan Anggaran terhadap Perencanaan, bobot 99,61%

Gambar. Nilai Kinerja Anggaran pada Aplikasi SMART DJA



Nilai Kinerja Anggaran Rutan Kelas IIB Muntok, Tahun Anggaran 2023 per November 2023 sebesar 88,05% yang merupakan penggabungan dari 2 (dua) variabel yaitu nilai SMART (60%) dan IKPA (40%).

2) Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)

IKPA adalah indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja kementerian/lembaga dari sisi kesesuaian terhadap Perencanaan, Efektivitas, Pelaksanaan Anggaran, Efisiensi Pelaksanaan Anggaran dan Kepatuhan terhadap Regulasi. Tujuan pengukuran kinerja dengan IKPA yaitu untuk kelancaran pelaksanaan anggaran, mendukung manajemen kas dan meningkatkan kualitas laporan keuangan. Sub komponen penilaian IKPA yaitu :

- Revisi DIPA, bobot 10%
- Deviasi Halaman III DIPA, bobot 10%
- Data Kontrak, bobot 10%
- Penyelesaian Tagihan, bobot 10%
- Pengelolaan UP dan TUP, bobot 10%
- Dispensasi SPM, bobot 5%
- Penyerapan Anggaran, bobot 20%
- Capaian output, bobot 25%

Gambar. Nilai IKPA

NO	KODE KPPN	KODE BA	KODE SATKER	URAIAN SATKER	KETERANGAN	KUALITAS PERENCANAAN ANGGARAN		KUALITAS PELAKSANAAN ANGGARAN					KUALITAS HASIL PELAKSANAAN ANGGARAN	NILAI TOTAL	KONVERSI BOBOT	NILAI AKHIR (NILAI TOTAL/KONVERSI BOBOT)
						REVISI DIPA	DEVIASI HALAMAN III DIPA	PENYOSONGAN ANGGARAN	BELANJA KONTRAKTUAL	PERYELESAIAN TAGIHAN	PENGELUARAN UP DAN TUP	DISPENSASI SPM				
1	015	013	406523	RUTAN KELAS IIB MUNTOK	Nilai	100,00	54,50	100,00	100,00	100,00	85,13	100,00	100,00	98,00	100%	98,00
					Bobot	10	10	20	10	10	10	5	25			
					Nilai Akhir	10,00	5,45	20,00	10,00	10,00	8,51	5,00	25,00			
					NERASOK	97,45				97,03			100,00			

Nilai IKPA Rutan Kelas IIB Muntok Tahun Anggaran 2023 per November 2023 sebesar 98,00.

D. Capaian Kinerja Lainnya

a) E-Performance Rutan Kelas IIB Muntok

E-Performance Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia adalah aplikasi sistem akuntabilitas kinerja instansi Pemerintah yang bertujuan untuk memudahkan proses pemantauan dan pengendalian kinerja dalam rangka meningkatkan akuntabilitas dan kinerja unit kerja. Aplikasi ini menampilkan proses perencanaan kinerja, penganggaran kegiatan dalam pencapaian target kinerja dan monitoring serta evaluasi pencapaian dan keuangan. Aplikasi E-Performance Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dapat diakses melalui laman : <http://e-performance.kemenkumham.go.id>. Adapun capaian Kinerja Rutan Kelas IIB Muntok Tahun 2023 berdasarkan E-Performance sebagai berikut :

Gambar. Capture Capaian e-Performance Tahun 2023

TAHUN: 2023
 UNIT KERJA: CABANG RUMAH TAHANAN NEGARA MUNTOK

Tampilkan + Tambah

PERJANJIAN DAN REALISASI KINERJA
 TAHUN : 2023
 CABANG RUMAH TAHANAN NEGARA MUNTOK

NO	SASARAN	STRATEGIS	NO	INDIKATOR KINERJA	KELUAR	MAGUE	TARGET				REALISASI		CATATAN MONITORING	WIC	
							WAKTU PENYELESAIAN	JUMLAH	SATUAN	JUMLAH (%)	URAIAN	LAMPIRAN		BOBOT	SCORE(%)
1.	Mempercepat Pelaksanaan Penempatan Narapidana/Tahanan di Kelas, Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana/Peserta Rehabilitasi Narkotika di wilayah		1	Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan/Narapidana/Meak sesuai dengan standar	1. DAVIS PROMOTOR/KATERA SOSIAL KULTURAL 2. DAVIS SOSIAL KATERA SOSIAL BILTIURE	30 Kc Triwulan	TW	0	0	0	Januari: pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan/Narapidana/Meak sesuai dengan standar Februari: pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan/Narapidana/Meak sesuai dengan standar Maret: pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan/Narapidana/Meak sesuai dengan standar April: pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan/Narapidana/Meak sesuai dengan standar		0	0	

b) E-Monev Bappenas

Aplikasi e-Monev Bappenas adalah aplikasi pelaporan data ralisasi hasil pemantauan pelaksanaan intervensi pemerintah pusat (Rencana Kera Kementerian/Lembaga). Lebih lanjut aplikasi e-Monev juga digunakan untuk pemantauan pelaksanaan RKP (melalui output-output prioritas yang dilaksanakan oleh Kementerian/Lembaga). Aplikasi e-Monev dapat diakses melalui laman : <https://e-monev.bappenas.go.id/>

Gambar. Capture Capaian e-Monev BAPPENAS Tahun 2023



c) Kegiatan Prioritas Nasional

Program Prioritas Nasional yang dilaksanakan Kementerian Hukum dan HAM Tahun 2023 antara lain :

- Strategi Nasional Pencegahan Korupsi
- Prioritas Nasional Rencana Kerja Pemerintah
- Pengarusutamaan gender
- Rencana Aksi Pengelolaan Batas Wilayah Negara dan Kawasan Perbatasan
- Rencana Aksi Sinergitas dalam Program Penanggulangan Terorisme
- Rencana Aksi Nasional Open Government Indonesia
- Penyelenggaraan Perlindungan dan Pemenuhan Hak Anak
- Rencana Aksi Nasional Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap dan Prekursor Narkotika (P4GN)
- Rencana Aksi Intruksi Presiden Nomor 2 Tahun 2021 dan Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2022 tentang Optimalisasi Pelaksanaan Program Jaminan Sosial
- Sismonev Kantor Staf Presiden
- Rencana Aksi Nasional Hak Asasi Manusia (RANHAM)

Pada tahun 2023 Rutan Kelas IIB Muntok tidak ada Kegiatan Prioritas Nasional yang dilaksanakan.

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagai salah satu perwujudan akuntabilitas kinerja suatu instansi pemerintah dalam mempertanggungjawabkan kegiatan dan anggarannya, Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Muntok telah menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) pada tahun 2023. LKjIP ini menyajikan informasi mengenai capaian kinerja Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Muntok dilihat dari capaian indikator secara komprehensif sebagai wujud pertanggung jawaban publik (*public accountability*).

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Muntok tahun 2023 adalah implementasi akuntabilitas kinerja Lembaga sebagai Instansi Pemerintah dibawah naungan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Kepulauan Bangka Belitung yang melaksanakan tugas di bidang Pemasyarakatan. Dengan demikian, pelaporan LKjIP ini merupakan sarana bagi Rutan Kelas IIB Muntok untuk mengkomunikasikan dan menjawab tentang apa yang sudah dicapai dan bagaimana proses pencapaiannya berkaitan dengan tugas dan kewenangan yang telah ditetapkan. Capaian dan kesesuaian antara sasaran dan indikator menjadi tolak ukur capaian target kinerja.

Secara umum, pencapaian kinerja Rumah Tahanan Negara Muntok Kelas IIB Muntok pada tahun 2023 sudah relative baik, dengan tercapainya target kinerja seperti yang telah ditentukan pada awal tahun sebagaimana tercantum dalam Penetapan Kinerja Tahun 2023.

Selain itu, dapat disimpulkan capaian kinerja berdasarkan realisasi anggaran pada setiap sasaran kegiatan di Rutan Kelas IIB Muntok sebagai berikut :

- Sasaran Kegiatan 1 dengan pagu sebesar Rp. 1.702.437.000, realisasinya sebesar Rp.1.575.363.805 atau 92,54%.
- Sasaran Kegiatan 2 tidak terdapat anggaran pada sasaran kegiatan ini, namun program tetap dapat berjalan melalui koordinasi dengan Kantor Wilayah.
- Sasaran Kegiatan 3 dengan pagu sebesar Rp. 67.080.000, realisasinya sebesar Rp.62.595.000 atau 93,31%.
- Sasaran Kegiatan 4 dengan pagu sebesar Rp. 3.519.813.000, realisasinya sebesar Rp.3.443.882.956 atau 97,84%

B. Saran

Untuk mengatasi permasalahan-permasalahan diatas maka guna meningkatkan kinerja Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Muntok khususnya dalam pencapaian sasaran perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Meningkatkan kapasitas SDM Pemasarakatan melalui kegiatan bimbingan teknis, pelatihan, maupun diklat teknis pemasarakatan.
2. Mengusulkan peningkatan alokasi anggaran pemasarakatan dalam rangka memenuhi kebutuhan standar kegiatan-kegiatan teknis pemasarakatan di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Muntok
3. Memenuhi sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan tugas pemasarakatan.
4. Meningkatkan dan menguatkan sistem pengawasan baik terhadap tahanan maupun terhadap petugas pemasarakatan.

Demikian laporan yang disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagai bahan evaluasi dan penyusunan rencana kerja dan peningkatan kinerja pada tahun yang akan datang.



Muntok, 05 Januari 2024
Kepala



Ditandatangani secara elektronik oleh :

Achmad Adrian
NIP. 198210242002121001

LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022 KEPALA RUMAH TAHAN NEGARA KELAS IIB MUNTOK KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM BANGKA BELITUNG

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Abdul Rasyid Meliala
Jabatan : Kepala Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Muntok

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : Anas Saeful Anwar
Jabatan : Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Bangka Belitung

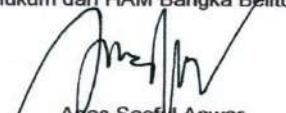
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pangkalpinang. 03 Januari 2022

Pihak Kedua,
Kepala Kantor Wilayah Kementerian
Hukum dan HAM Bangka Belitung


Anas Saeful Anwar
NIP. 196202191986031002

Pihak Pertama,
Kepala Rumah Tahanan Negara
Kelas IIB Muntok


Abdul Rasyid Meliala
NIP. 197402081999021001

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
KEPALA RUMAH TAHANAN NEGARA KELAS IIB MUNTOK DENGAN
KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM
BANGKA BELITUNG**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Memastikan penegakan hukum yang mampu menjadi pendorong inovasi dan kreatifitas dalam pertumbuhan ekonomi nasional	Persentase tahanan yang mendapatkan perlindungan dan perawatan	80%
2.	Memastikan pelayanan publik di bidang hukum sesuai dengan asas penyelenggaraan pelayanan publik	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik Bidang Hukum.	77,5
3.	Ikut berperan serta dalam menjaga stabilitas keamanan dan kedaulatan NKRI	Indeks keamanan dan ketertiban UPT Pemasarakatan	75

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Terwujudnya Penyelenggaraan Pemasarakatan yang Profesional dalam Mendukung Penegakan Hukum Berbasis HAM Terhadap Tahanan, Benda Sitaan dan Barang Rampasan Negara, Narapidana, Anak, dan Klien Pemasarakatan	Indeks Pelayanan Tahanan	70
2.	Terwujudnya Penyelenggaraan Pemasarakatan yang Berkualitas	1. Indeks Kepuasan Layanan Pemasarakatan	80
		2. Indeks Pelaksanaan Kerjasama Pemasarakatan	80
		3. Indeks Kepuasan Pengguna Layanan IT Pemasarakatan	80
		4. Indeks Parameter Derajat Kesehatan Narapidana, Anak, dan Tahanan	78

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Terwujudnya Penyelenggaraan Pemasyarakatan yang Profesional dalam Mendukung Penegakan Hukum Berbasis HAM Terhadap Tahanan, Benda Sitaan dan Barang Rampasan Negara, Narapidana, Anak, dan Klien Pemasyarakatan	Indeks Pelayanan Tahanan	70
3.	Terwujudnya Penyelenggaraan yang aman dan tertib	Indeks Keamanan dan Ketertiban UPT Pemasyarakatan	75

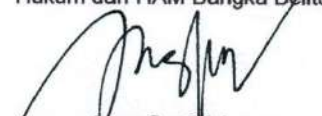
No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/Tahanan/Anak, Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkotika di wilayah	1. Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan /Narapidana/Anak sesuai dengan standar	75%
		2. Persentase Tahanan /Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas	93%
		3. Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal	96%
		4. Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani	70%
		5. Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	80%
		6. Persentase tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	80%
		7. Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh)	70%
		8. Persentase perubahan kualitas hidup pecandu/penyalahguna/korban penyalahgunaan narkotika	25%
2.		1. Persentase menurunnya tahanan yang overstaying	80%

	Meningkatnya Pelayanan Tahanan di wilayah sesuai standar	2. Persentase Tahanan yang memperoleh Layanan Penyuluhan Hukum	80%
		3. Persentase Tahanan yang memperoleh Fasilitas Bantuan Hukum	80%
3.	Meningkatnya Pelayanan Keamanan dan Ketertiban di wilayah sesuai standar	1. Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar	80%
		2. Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah	70%
		3. Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak pelaku gangguan kamtib	80%
		4. Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas	70%
4.	Meningkatnya Dukungan Layanan Manajemen Satker	1. Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Masyarakat dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu	1 Layanan
		2. Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan	1 Layann
		3. Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai masyarakat	1 Layanan
		4. Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu	1 Layanan
		5. Jumlah Layanan Perkantoran	1 Layanan

Kegiatan	Anggaran
Program Pelayanan dan Penegakan Hukum	Rp. 1.518.952.000
Penyelenggaraan Masyarakat di Wilayah	Rp. 1.518.952.000
Program Dukungan Manajemen	Rp. 3.372.376.000
Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya UPT Masyarakat	Rp. 3.372.376.000

Pangkalpinang, 03 Januari 2022

Pihak Kedua,
Kepala Kantor Wilayah Kementerian
Hukum dan HAM Bangka Belitung


Anas Saeful Anwar
NIP. 196202191986031002

Pihak Pertama,
Kepala Rumah Tahanan Negara
Kelas IB Muntok


Abdu Rasyid Meliala
NIP. 197402081999021001



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
KEPALA RUMAH TAHANAN NEGARA KELAS IIB MUNTOK
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM BANGKA BELITUNG**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, bertanda tangan dibawah ini :


Nama : Abdul Rasyid Meliala
Jabatan : Kepala Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Muntok

berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pangkalpinang, 03 Januari 2022

Kepala Rumah Tahanan Negara
Kelas IIB Muntok


Abdul Rasyid Meliala
NIP. 197402081999021001

LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023 KEPALA RUMAH TAHAN NEGARA KELAS IIB MUNTOK KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM BANGKA BELITUNG

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Abdul Rasyid Meliala
Jabatan : Kepala Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Muntok

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : Harun Sulianto
Jabatan : Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Bangka Belitung

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pangkalpinang, 2 Januari 2023

Pihak Kedua,
Kepala Kantor Wilayah Bangka Belitung

Harun Sulianto
NIP 19650408 198703 1 002

Pihak Pertama,
Kepala Rumah Tahanan Negara
Kelas IIB Muntok

Abdul Rasyid Meliala
NIP 19740208 199902 1 001

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
KEPALA RUMAH TAHANAN NEGARA KELAS IIB MUNTOK
DENGAN KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM
BANGKA BELITUNG**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Memastikan penegakan hukum yang mampu menjadi pendorong inovasi dan kreatifitas dalam pertumbuhan ekonomi nasional	Persentase tahanan yang mendapatkan perlindungan dan perawatan	90%
2.	Memastikan pelayanan publik di bidang hukum sesuai dengan asas penyelenggaraan pelayanan publik	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik Bidang Hukum.	80
3.	Ikut berperan serta dalam menjaga stabilitas keamanan dan kedaulatan NKRI	Indeks keamanan dan ketertiban UPT Pemasarakatan	80

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Terwujudnya Penyelenggaraan Pemasarakatan yang Profesional dalam Mendukung Penegakan Hukum Berbasis HAM Terhadap Tahanan, Benda Sitaan dan Barang Rampasan Negara, Narapidana, Anak, dan Klien Pemasarakatan	Indeks Pelayanan Tahanan	80
2.	Terwujudnya Penyelenggaraan Pemasarakatan yang Berkualitas	1. Indeks Kepuasan Layanan Pemasarakatan	85
		2. Indeks Pelaksanaan Kerjasama Pemasarakatan	85
		3. Indeks Kepuasan Pengguna Layanan IT Pemasarakatan	85
		4. Indeks Parameter Derajat Kesehatan Narapidana, Anak, dan Tahanan	83
3.	Terwujudnya Penyelenggaraan yang aman dan tertib	Indeks Keamanan dan Ketertiban UPT Pemasarakatan	80

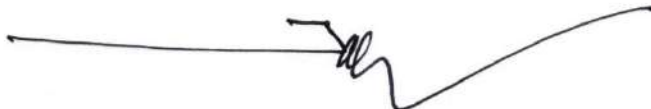
No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/Tahanan/Anak, Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkokita di wilayah	1. Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan /Narapidana/Anak sesuai dengan standar	80%
		2. Persentase Tahanan /Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas	94%
		3. Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal	97%
		4. Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani	80%
		5. Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85%
		6. Persentase tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85%
		7. Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh)	80%
2.	Meningkatnya Pelayanan Tahanan di wilayah sesuai standar	1. Persentase menurunnya tahanan yang overstaying	90%
		2. Persentase Tahanan yang memperoleh Layanan Penyuluhan Hukum	90%
		3. Persentase Tahanan yang memperoleh Fasilitasi Bantuan Hukum	90%
3.	Meningkatnya Pelayanan Keamanan dan Ketertiban di wilayah sesuai standar	1. Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar	85%
		2. Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah	80%
		3. Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak pelaku gangguan kamtib	85%
		4. Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas	80%
4.	Meningkatnya Dukungan Layanan Manajemen Satker	1. Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu	1 Layanan
		2. Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan	1 Layann
		3. Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai pemasarakatan	1 Layanan

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
		4. Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu	1 Layanan
		5. Jumlah Layanan Perkantoran	1 Layanan

Kegiatan	Anggaran
Program Pelayanan dan Penegakan Hukum	Rp 1.350.654.000,-
Penyelenggaraan Pemasarakatan di Wilayah	Rp 1.350.654.000,-
Program Dukungan Manajemen	Rp 3.222.876.000,-
Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya UPT Pemasarakatan	Rp 3.222.876.000,-

Pangkalpinang, 2 Januari 2023

Pihak Kedua,
Kepala Kantor Wilayah Bangka Belitung



Harun Sulianto
NIP 19650408 198703 1 002

Pihak Pertama,
Kepala Rumah Tahanan Negara
Kelas II B Muntok



Abdul Rasyid Meliala
NIP 19740208 199902 1 001



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
KEPALA RUMAH TAHANAN NEGARA KELAS IIB MUNTOK
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM BANGKA BELITUNG**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, bertanda tangan dibawah ini :


Nama : Abdul Rasyid Meliala
Jabatan : Kepala Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Muntok

berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pangkalpinang, 2 Januari 2023

Kepala Rumah Tahanan Negara
Kelas IIB Muntok


Abdul Rasyid Meliala
NIP 19740208 199902 1 001